

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM
MEWUJUDKANKAMPUNG TANGGUH NUSANTARA COVID
19
DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN
GUNUNG MERIAH KABUPATEN
ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesejahteraan Sosial Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Oleh :

**SYAFRIADI
NPM 1703090011**

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **SYAFRIADI**
NPM : 1703090011
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari,tanggal : Jumat, 15 Oktober 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr.MOHD.YUSRI, M.Si** 
PENGUJI II : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos** 
PENGUJI III : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP** 

PANITIA UJIAN

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris,

Drs. ZULFAHMI M.LKOM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Mahasiswa : **SYAFRIADI**
NPM : 1703090011
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil**

Medan, 19 Oktober 2021

Dosen Pembimbing

Dr. ARIFIN SALEH S. Sos., M.SP

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi

H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan ini saya, Syafriadi, NPM 1703090011, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai – nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 17 Oktober 2021



menyatakan,

SYAFRIADI

ABSTRAK

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA COVID 19 DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL

Oleh ;

**SYAFRIADI
(1703090011)**

Dari berbagai dampak yang ditimbulkan atas pandemi Covid 19 membuat pemerintah mengambil beberapa langkah kebijakan dan peraturan yang dimana hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19. Beberapa kebijakn yang ditempuh yakni kebijakan NPI (*Nonpharmaceutical Interventions*), seperti *lockdown*, *social dictancing*, menutup sekolah/universitas, membatalkan berbagai event, dan lain-lain. Dalam melakukan pencegahan dan penyebaran Covid-19 sangatlah dibutuhkan peran-peran dari pemerintah, swasta, maupun Masyarakat yang diharapkan dengan Kerjasama antara para stakeholders tersebut dapat menciptakan kekuatan yang Tangguh guna memerangi virus yang telah menjadi masalah global yakni virus covid-19. Kampung Tangguh Nusantara adalah pilot project kolaboratif dengan stakeholder untuk melakukan aksi nyata di desa atau pun keluruiahan. Fokus Utama dari Kampung Tangguh Nusantara adalah tangguh pada bidang kesehatan jasmani dan rohani, sosial ekonomi, keamanan, serta informasi dan kreativitas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pemerintah Desa dalam mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitaif derskriptif yakni terkait laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari nasakah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya. Hasil penelitian Di Desa Suka Makmur terkait Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 sudah cukup baik, hal ini dapat di lihat dengan terlaksananya program-program kampung tangguh, pasrtispasi yang di berikan baik apartur desa maupun masyarakat sudah cukup baik. Mendirikan kampung tangguh sebenarnya bukan seperti membangun bangunan baru mulai dari perencanaan hingga pembangunan betul-betul mendirikan baru, tetapi merupakan proses restrukturasi sistem yang tela ada di kampung. Kader PKK dan dasa wisma sebagai missal dapat ditambah ketrampilannya dalam pengelolaan lumbung pangan sehingga menyokong instalasi lumbung pangan kampung (LPK).

Kata Kunci : *Covid-19*, Kampung Tangguh, Peran Pemerintah Desa

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَانِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul “ Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan ribuan terima kasih sebesar besarnya kepada dan penghargaan yang setinggi-tingginya dari penulis kepada Ayahanda Ngadiman dan Ibunda Pamu Jiati tercinta serta seluruh Keluarga Besar saya yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan. Kemudian tak lupa pula penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus sebagai dosen pembimbing dalam penelitian skripsi kali ini.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.kom selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Mujahiddin, S.Sos, MSP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Yurisna Tanjung M.AP selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Terika kasih juga kepada seluruh Ibu dan Bapak Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada Penulis
8. Bapak Salmen Berutu selaku Kepala Desa Suka Makmur yang telah memberi ijin penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
9. Terima kasih juga buat Teman seperjuangan kesejahteraan Sosial 2017 kepada Wardah Hanum Herefa, Faradiba Tarigan dan M. Aqil Akbari yang sudah bersama-sama berjuang dalam melewati proses belajar dengan penulis.

Medan, 5- Oktober- 2021
Penulis

SYAFRIADI
NPM 1703090011

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumusan Masalah.....	4
1.3.Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Peran.....	9
2.2. Pemerintahan Desa.....	11
2.3. Desa	13
2.4. Kampung Tangguh Nusantara.....	15
2.5. Desa Tangguh Bencana	21
BAB III METODE PENELITIAN	

3.1. Jenis Penelitian	25
3.2. Kerangka Konsep	25
3.3. Definisi Konsep	26
3.4. Kategorisasi	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
3.6. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyajian Data.....	35
4.2. Hasil Penelitian.....	38
4.3. Pembahasan	55

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejak Desember 2019, belahan bumi digemparkan sebuah fenomena bencana pandemi global yang disebabkan oleh *Corona Virus Disease* (COVID-19) telah menyebar dengan cepat di seluruh penjuru dunia. Indonesia salah satu negara yang terkena dampak adanya pandemi Covid 19 ini. Dengan adanya pandemi Covid 19 menyebabkan beberapa sektor kehidupan baik sektor formal dan sektor informal lumpuh. Sendi-sendi aktivitas masyarakat secara keseluruhan terganggu baik dari segi sosial, budaya, ekonomi, pendidikan. Dampak yang ditimbulkan dari wabah pandemic covid 19 ini bukan hanya dari segi kesehatan saja melainkan juga berdampak pada segi perekonomian masyarakat.

Corona Virus Disease (Covid-19) pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada 31 Desember 2019. Diantara keluarga coronavirus, coronavirus yang sebelumnya ditemukan adalah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Barua, 2020). Pada data awal epidemiologi ini menunjukkan 66% menunjukkan berkaitan dengan pasar seafood di Wuhan, Tiongkok (Huang et al. , 2020). Penyebarannya dapat melalui kontak fisik melalui hidung, mulut, dan mata, dan berkembang di paru. Tanda-tanda seseorang telah terkena Covid-19 antara lain suhu tubuh naik, demam, mati rasa, batuk, nyeri di tenggorokan, kepala pusing, susah bernafas jika virus corona sudah sampai paru-paru dan gejala-gejala lain yang timbul (Syafriada, 2020). Wabah pandemik Covid 19 telah menjadi sebuah bencana nasional.

Hal ini sesuai dengan keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional. . Bencana Non-Alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit.

Dari berbagai dampak yang ditimbulkan atas pandemi Covid 19 membuat pemerintah mengambil beberapa langkah kebijakan dan peraturan yang dimana hal ini bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19. Beberapa kebijakan yang ditempuh yakni kebijakan NPI (*Nonpharmaceutical Interventions*), seperti *lockdown*, *social dictancing*, menutup sekolah/universitas, membatalkan berbagai event, dan lain-lain. Pencegahan Covid-19 ini diperlukan dalam pengendalian sosial sehingga peraturan perundang-undangan yang dilakukan dalam perubahan hukum dapat mengatasi masalah yang timbul dan dapat mengganggu ketertiban dan produktivitas masyarakat (Amran, 2018).

Kementerian Kesehatan telah merilis aturan turunan untuk merinci Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19). Setelah pemberlakuan PSBB, pemerintah melakukan kebijakan New Normal dalam rangka pemulihan sektor ekonomi.

Dalam melakukan pencegahan dan penyebaran Covid-19 sangatlah dibutuhkan peran-peran dari pemerintah, swasta, maupun Masyarakat yang diharapkan dengan Kerjasama antara para stakeholders tersebut dapat menciptakan kekuatan yang Tangguh guna memerangi virus yang telah menjadi masalah global yakni virus covid-19. Dengan diterapkannya kebijakan *New normal* masyarakat di haruskan untuk melakukan kebiasaan baru yakni harus hidup berdampingan dengan adanya Covid 19, kebiasaan baru tersebut ialah masyarakat diharuskan untuk memakai masker, menjaga jarak, tidak berkerumun.

Kebijakan *newnormal* yang telah di tetapkan membuat Kapolri dan Panglima TNI membuat program khusus program tersebut yakni Kampung Tangguh Nusantara. Program Kampung Tangguh Nusantara merupakan program pengembangan atas program Kampung Tangguh Semeru yang di laksanakan Polda Jawa Timur. Kampung Tangguh Nusanatara adalah pilot project kolaboratif dengan stakeholder untuk melakukan aksi nyata di desa atau pun keseluruhan. Fokus Utama dari Kampung Tangguh Nusantara adalah tangguh pada bidang kesehatan jasmani dan rohani, sosial ekonomi, keamanan, serta informasi dan kreativitas.

Program Kampung Tangguh Semeru dalam pelaksanaannya menggunakan sistem pentahelix, yaitu penggabungan unsur pemerintah, masyarakat, akademisi, pengusaha, dan media dalam mengatasi pandemi Covid-19. Melalui pentahelix ini diharapkan pengembangan potensi desa akan berdampak pada kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa (Yunas, N. S, 2019). Adanya program kampung Tangguh Nusantara dapat membantu pemerintah dalam mengatasi

penyebaran Covid 19, Program ini juga dapat memulihkan kondisi Perekonomian suatu desa dengan ketahanan Pangan. Desa Suka Makmur merupakan salah satu Desa Yang mendapatkan program Kampung Tangguh Nusantara. Desa Suka Makmur mewakili wilayah Kecamatan Gunung Meriah guna merebut sebagai kampung Tangguh Nusantara.

Keberadaan desa secara yuridis formal diajui dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Berdasarkan tersebut, Desa Diberi istilah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Kesatuan Republik Indonesia.

Peranan desa amat vital, terutama bagi pembangunan dan perekonomian bangsa, terutama di masa pandemi Covid-19 ini. Masyarakat bersama pemerintah, akademisi, swasta, dan industri perlu bersinergi memberdayakan potensi- potensi Desa di Indonesia. Desa berperan sebagai sokoguru pembangunan dan perekonomian bangsa di era pandemi Covid-19 ini. Kejayaan bangsa dimulai dari ketahanan desa. Desa Siaga Covid-19 dapat dibangun berbasis multiperspektif dan berkesinambungan, sesuai amanat Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 (DPR RI, 2014).

Desa Suka Makmur merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh yang terdiri dari 5 Dusun dengan mempunyai luas wilayah sumber pencarian masyarakat Desa Suka Makmur terdiri dari petani, buruh, pedagang, peternak dan pegawai negeri sipil.

Adapun keadaan yang terjadi di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil saat ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa masih cukup minim, hal ini disebabkan Pemerintah Desa kurang menyentuh lapisan masyarakat Desa Suka Makmur, di sisi lain ketidakpedulian masyarakat dalam pembangunan desa. Disisi Lain masih adanya program yang di jalankan Pemerintah Desa dalam mencapai pembangunan Desa Yang Sejahtera.

Permasalahan yang ada di Desa Suka Makmur adalah aspek pembangunan yang tidak merata serta sosialisasi yang tidak merata yang di lakukan oleh Pemerintah Desa Suka Makmur. Hal ini lah yang menyebabkan pembangunan yang ada di Desa Suka Makmur mengalami ketertinggalan dalam aspek pembangunan. Masyarakat Desa yang seharusnya sebagai penentu arah pembangunan Desa cenderung hanya sebagai penonton dalam setiap program kerja baik dari sesi program pembangunan dan pemberdayaan. Hal ini tentu saja disebabkan oleh beberapa hal yakni, minimnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat akan perubahan yang terjadi di Desa.

Melihat berbagai potensi yang di miliki Desa Suka Makmur dari sisi sumber daya alam dan sumber daya manusia seharusnya dapat menjawab berbagai persoalan yang ada dalam Desa tersebut. Namun fakta kenyataannya hal demikian tidak dapat menjawab berbagai persoalan dan permasalahan yang ada di Desa. Dengan adanya Program Kampung Tangguh Nusantara senantiasa dapat menarik simpatik masyarakat Desa untuk lebih aktif berperan dalam proses pembangunan yang terjadi Di Desa Suka Makmur.

Program-program yang di jalankan Pemerintah Desa Suka Makmur dalam mewujudkan kampung Tangguh Nusanatara Covid 19 yakni menyediakan posko Covid 19 yang di mana posko tersebut di tempat kan di Puskesmas Desa, kemudian program selanjut nya yakni menyediakan rumah isolasi Covid, menyediakan lumbung pangan, baik dari pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, penetapan kebijakan dan anggaran dana Desa Tangguh Covid 19, menyiapkan jaringan sosial dan relawan Covid 19, menjalankan program sterilisasi fasilitas sosial dan fasilitas umum. Adapun kebijakan yang diambil Pemerintah Desa Suka Makmur yakni bagi pelaku usaha makro atau pun mikro diwajibkan untuk menyediakan tempat cuci tangan dan hand sinitizer.

Pemerintah Desa Suka Makmur terus berupaya melakukan berbagai langkah guna mewujudkan Kampung Tangguh Nusanatara Covid 19, dengan melibatkan berbagai aspek elemen masyarakat baik petani, pemuda- pemudi untuk berpartisipasi di dalam program-program yang ingin di jalankan Pemerintah Desa Suka Makmur. Langkah yang di ambil Pemerintahan Desa Suka Makmur untuk menarik partisipasi masyarakat desa yakni dengan memberikan sosialisasi terkait Kampung Tangguh Nusantara Covid 19, terutama tentang manfaat yang di peroleh pemerintah desa dan masyarakat.

Berdasarkan dari uraian di atas dengan adanya masalah yang dihadapi saat ini membuat penulis tertarik untuk meneliti di Desa Suka Makmur terkait Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 di Desa Suka Makmur kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka dapat di rumuskan permasalahanya sebagai berikut; bagaimana peran pemerintah desa dalam mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran, ide, masukan dan manfaat diantaranya :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembahasan mengenai peran pemerintah Desa dalam mewujudkan kampung Tangguh Nusantara Covid 19. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat, mahasiswa serta sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun pihak terkait.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan maupun sebagai sumber informasi bagi para pengkaji Ilmu Sosial.
3. Secara pribadi, membantu peneliti untuk mengetahui dan memahami tentang peran pemerintah desa serta memperoleh pengalaman nyata agar mengetahui kondisi dan situasi masyarakat Desa Suka Makmur.

1.5. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN : pada bab bagian ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS : pada bab bagian ini menjelaskan tentang teori yang relevan dengan masalah yang di teliti. Pada bab ini dikemungkinan mengajukan lebih dari satu teori dara untuk membahas permasalahan yang menajdi topic skipsi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : pada bab ini di jelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya : Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan / Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, lokasi dan waktu Penelitian dan deskripsi

BAB IV HASIL PENELITIAN : Bab ini memuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan dokumentasi yang dianalisis.

BAB V PENUTUP : Bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang dilakukan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian peran

Dalam teori sosial Parson, peran didefinisikan sebagai harapan-harapan yang diorganisasi terkait dengan konteks interaksi tertentu yang membentuk orientasi motivasional individu terhadap yang lain. Melalui pola-pola kultural, cetak biru, atau contoh perilaku ini orang belajar siapa mereka di depan orang lain dan bagaimana mereka harus bertindak terhadap orang lain (John Scott, 2011:228).

Soekanto (2002:221) mengemukakan kalau teori peran (*role theory*) merupakan sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan sesuatu posisi tertentu. Peran yang berbeda menciptakan tipe tingkah laku yang berbeda pula. Tetapi apa yang membuat tingkah laku itu sesuai dalam suatu situasi dan tidak sesuai dalam situasi lain relatif bebas pada seseorang yang menjalankan peran tersebut.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Jadi pengertian peran dalam penelitian ini adalah suatu perilaku atau tindakan yang diambil oleh para pemimpin sesuai dengan kedudukannya di dalam masyarakat yang sudah menjadi tugasnya dalam membina dan membimbing seseorang sesuai dengan perkembangan yang ada di dalam masyarakat.

Menurut Soekanto (2002: 243) definisi Peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu peranan. Peranan adalah perangkat harapan-harapan yang

dikenakan pada individu atau kelompok untuk melaksanakan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh pemegang peran sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Setiap orang memiliki macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal ini sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diambil pengertian bahwa peranan merupakan penilaian sejauh mana fungsi seseorang atau bagian dalam menunjang usaha pencapaian tujuan yang ditetapkan atau ukuran mengenai hubungan 2 (dua) variabel yang merupakan hubungan sebab akibat.

Menurut Soekanto (2002: 243), peranan mencakup tiga hal, yaitu:

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan;
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi;
- c. Peranan yang dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Berikut terdapat tiga macam role yaitu:

- 1) Role set Peran sosial itu bukanlah semata-mata cara orang berperilaku yang bisa diawasi, tetapi juga menyangkut cara berperilaku yang dipikirkan seharusnya dilakukan orang yang bersangkutan. Gagasan-gagasan tentang apa yang seharusnya dilakukan orang tentang perilaku apa yang pantas, atau layak

dinamakan norma. Oleh karena itu, tidak jarang terjadi kurang berhasil dalam menjalankan perannya, dalam ilmu sosial ketidak berhasilan ini terdapat dalam role konflik dan role strain.

- 2) Role Conflict Peran mempunyai pola kelakuan yang berlawanan meski subjek atau sasaran yang dituju sama. Dengan kata lain, bentrokan peranan terjadi kalau untuk menaati suatu pola seseorang harus melanggar pola lain.
- 3) Role Strain Adanya harapan-harapan yang bertentangan dalam satu peran yang sama dinamakan Role Strain, satu hal yang menyebabkan Role Strain terjadi yaitu karena peran apapun sering menuntut adanya interaksi dengan status lain yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa setiap individu atau kelompok menjalankan peranan sesuai dengan norma-norma yang dihubungkan dengan posisinya dalam masyarakat, yang artinya menjalankan peranan berdasarkan peraturan-peraturan yang membimbing dalam proses pembangunan masyarakatnya, dalam hal ini peneliti merujuk norma hukum berupa undang-undang, peraturan pemerintah dan peraturan daerah, dan norma sosial yang apabila peranan ini dijalankan maka akan tercipta suatu hubungan yang memunculkan nilai pelayanan dengan masyarakatnya yang disebut dengan lingkaran sosial (social circle), yang diikuti dengan apa yang dapat dilakukan dalam masyarakat, dan juga perilaku yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

2.2. Pemerintahan Desa

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah DESA pasal 1 ayat 3, Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan

kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia Pejabat Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya disingkat PPKD adalah Kepala Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan APBD dan bertindak sebagai bendahara umum daerah.

Penyelenggaraan Pemerintahan Desa berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 pengaturannya berdasarkan pemikiran keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat.

Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa dalam pembagian wilayah administratif Indonesia berada di bawah kecamatan, desa yang di pimpin oleh seorang kepala desa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pemerintah desa dalam melaksanakan pemerintahan desa bersama-sama dengan BPD untuk menjalankan sistem pemerintahan yang baik sesuai dengan Undang- undang untuk tercapainya tujuan dari desa itu sendiri.

Pemerintah Desa merupakan struktur Pemerintahan Negara yang paling dekat dengan masyarakat, sebagai penyambung pemerintahan pusat di desa yang bertindak sebagai Pembina, pengayom, dan pelayanan masyarakat. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Peran Pemerintah sebagai regulator adalah menyiapkan arah

untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan melalui penerbitan peraturan-peraturan. Sebagai regulator, pemerintah memberikan acuan dasar kepada masyarakat sebagai instrumen untuk mengatur segala kegiatan pelaksanaan pemberdayaan (Lobolo 2010: 32)

2.3. Desa

Pengertian Desa menurut sudut pandang social budaya dapat di artikan sebagai komunitas dalam kesatuan geografis tertentu dan antar komunitas saling mengenal dengan baik dengan corak hidupan yang relatif homogeny dan banyak bergantung secara langsung dengan alam. Oleh karena itu, desa diasosiasikan sebagai masyarakat yang hidup sederhana disektor agraris, memiliki ikatan social, adat dan tradisi yang kuat, bersahaj serta tingkat pendidikan yang cukup relatif rendah.

Desa di Indonesia pertama kali di temukan oleh Mr. Herman warner Muntinghe, seorang kebangsaan Belanda dan anggota Raad Van indie pada masa penjajahan kolonial Inggris. Dia merupakan pembantu Gubernur Jendral Inggris yang berkuasa di Indonesia pada 1811. Istilah “Desa” berasal dari bahasa jawa yakni “Swadesi” yang berarti tempat asal, tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, dengan satu kesatuan norma dan memiliki batas wilayah yang jelas namun fakta sejarah menunjukkan sebutan nama desa berbeda beda antara satu daerah dengan daerah lainnya. Fakta atas keragaman itulah yang menjadikan desa di Indonesia semakin menaarik, baik dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan politik (Badrul, 2017: 4).

Secara etimologis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum Negara bangsa ini terbentuk. Struktur sosial sejenis desa, masyarakat adat dan lain sebagainya telah menjadi institusi sosial yang mempunyai posisi yang sangat penting.

Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat dan hukumnya sendiri serta relative mandiri. Hal ini antara lain ditunjukkan dengan tingkat keragaman yang tinggi membuat desa mungkin merupakan wujud bangsa yang paling kongkret (Widjaja, 2004 : 4).

Desa mempunyai lembaga musyawarah untuk menyelesaikan masalah dalam mengambil keputusan. Widjaja (2004: 24) mengungkapkan lembaga musyawarah Desa wadah permusyawaratan atau pemufakatan dari pemukapemuka masyarakat yang ada di Desa dan di dalam mengambil keputusannya ditetapkan berdasarkan musyawarah dan mufakata dengan memperhatikan sungguh-sungguh kenyataan hidup dan berkembang dalam masyarakat yang bersangkutan. Dengan adanya Undang-Undang tentang Desa telah memberikan pengaruh besar kepada Desa dalam menumbuhkan, memperkuat dan mengembangkan budaya lokal, semangat otonomi dan kemandiriannya.

Atas dasar pemikiran itu, Desa dengan segala kedesaan dan keberagamannya berupaya di revitalisasi sebagai modal sosial untuk menyongsong masa depan yang penuh tantangan dan dinamika. Baik karena faktor-faktor local, maupun nasional dan global.

Menurut Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, menyatakan bahwa Desa adalah desa adat atau dengan nama lain, Desa merupakan kesatuan

masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah untuk mengatur pemerintahan. Undang-undang tersebut juga memberikan kekuasaan yang besar kepada Desa untuk melaksanakan pembangunan dan menyelenggarakan pemerintahan.

Dalam pembangunan nasional, Desa memang peranan yang sangat penting, sebab desa merupakan struktur pemerintahan terendah dari struktur pemerintahan Indonesia. Setiap berbagai jenis kebijakan pembangunan nasional pasti bermuara pada pembangunan desa sebab pembangunan Indonesia tidak akan ada artinya tanpa membangun desa, dan dapat di katakan bahwa di kemudiam hari Indonesia terletak dan tergantung dari berhasilnya membangun desa.

Implementasi kewenangan Desa di tinjau dari perspektif implementasi sebagai interaksi (implementation as interaction), sesungguhnya bukanlah sebuah proses yang berjalan linier, melainkan sebuah siklus yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Namun yang terjadi pola interaksi semi reciprocal mendominasi hubungan antara Pemdes dengan berbagai *policystakeholders* yang terlibat dalam implementasi kewenangan desa.

Otonomi Desa adalah otonomi asli, yang memiliki makna bahwa kewenangan Pemerintah Desa dalam mengatur dan mengurus masyarakat setempat didasarkan atas hak asal usul dan nilai- nilai sosial budaya yang terdapat pada masyarakat setempat namun harus diselenggarakan dalam perspektif administrasi Pemerintahan Negara yang selalu mengikuti perkembangan zaman (Haw Widjaja).

Pelaksanaan Otonomi Desa berikut dengan pengakuan segala hak Otonomi yang dimilikinya merupakan salah satu bentuk langkah serius dalam memenuhi

amanah UU No. 32 Tahun 2004 pasal 1 ayat 12, sebagai revisi atas Undang-undang Nomor 22 tahun 1999.

2.4. Kampung Tangguh Nusantara

Kampung Tangguh Nusantara merupakan program pengembangan atas program kampung Tangguh semeru yang di laksanakan Polda Jawa Timur. Kampung Tangguh Nusantara adalah pilot project kolaboratif dengan stakeholder untuk melakukan aksi nyata di desa atau pun keluruiahan. Fokus Utama dari Kampung Tangguh Nusantara adalah tangguh pada bidang kesehatan jasmani dan rohani, sosial ekonomi, keamanan, serta informasi dan kreativitas.

Pada masa pandemi covid-19 yang terjadi saat ini maka sangat dibutuhkannya suatu kebijakan atau program yang mengatur tentang pencegahan dan penyebaran virus covid-19 terutama dalam menekan angka covid-19 yang hampir setiap hari terus mengalami peningkatan kasus terutama di daerah Jawa Timur. Maka dari itu Gubernur Jawa Timur melakukan kolaborasi bersama Forkopimda yakni Polda Jatim dan Kodam V/Brawijaya membuat suatu program yang mana program tersebut akan diterapkan pada masa pandemi sebagai upaya meminimalisir bertambahnya kasus covid19 di Jawa Timur. Program yang dibuat ialah Program Kampung Tangguh Semeru yang pembentukkannya memang diprioritaskan pada kampung atau desa yang angka penyebaran covid-19 baik pasien positif, PDP (pasien dalam pengawasan), dan ODP (orang dalam pemantauan) masih cukup tinggi. Sampai saat ini sudah ada total 1. 559 Kampung Tangguh Semeru di wilayah Polda Jatim. Dengan adanya penerapan konsep kampung Tangguh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dalam mengatasi masalah Kesehatan, sosial, ekonomi dan keamanan.

Kedepannya kampung tangguh yang merupakan hasil dari kolaborasi para stakeholders terutama Gubernur Jawa Timur bersama jajaran Forkopimda dapat memberikan sebuah hasil yang positif sebagai bentuk dari hasil bottom up participation atau partisipasi dari bawah atau masyarakat kepada pemerintah. Sehingga dari penjelasan tersebut maka peran serta masyarakat dengan adanya program kampung tangguh semeru diharapkan dapat menekan angka covid-19 di Jawa Timur. Dengan adanya kampung tangguh di tingkat RT, RW, Desa atau Kelurahan, hingga Kecamatan, serta ditambah dengan Pesantren Tangguh dan Industri Tangguh, maka hal tersebut akan menjadi kekuatan dalam menjaga ketahanan nasional.

Dengan diterapkannya kampung tangguh semeru sesuai dengan arti semeru sendiri yakni sehat, aman, tertib, dan rukun diharapkan kedepannya dapat dijalankan sesuai dengan karakter wilayah masing-masing, agar masyarakat dapat berubah menuju kehidupan yang baru dengan memerangi adanya wabah dan masyarakat juga harus mengoptimalkan perannya dengan bekerjasama untuk menekan angka covid-19 dan memutus mata rantai covid-19 di daerahnya masing-masing. Sehingga tujuan dari kampung tangguh semeru dapat diwujudkan dengan peran serta pemerintah dan masyarakat serta pihak swasta guna mewujudkan masyarakat yang sehat, aman, tertib, dan rukun di tengah masa pandemi covid-19 saat ini. Oleh karena itu, sejalan dengan penerapan program kampung tangguh maka peranan dari para stakeholders dapat lebih ditingkatkan agar keadaan ekonomi masyarakat dapat berkembang ataupun stabil di tengah masa pandemi saat ini. Apapun langkah-langkah yang dilakukan diharapkan dapat

membawa perubahan ke arah yang lebih baik terutama di dalam bidang ekonomi masyarakat yang terdampak.

Presiden Republik Indonesia telah memutuskan untuk menerapkan lockdown dalam menghadapi pandemi ini, namun memberlakukan sistem global sosial distancing, meliburkan sekolah dan memberlakukan School from Home, pekerja di beberapa perusahaan bekerja dari rumah, dan berbagai kegiatan dilakukan dalam jaringan (daring) guna menghambat penyebaran virus ini. Namun apa yang telah dilakukan ini terlihat tidak begitu berdampak mengingat masih banyak masyarakat yang mengabaikan anjuran tersebut, hal ini diperparah oleh kesiapan pemerintah dalam yang masih kelimpungan dalam menghadapi wabah ini, sehingga kegelisahan masyarakat semakin meningkat. Metode drive thru dalam melakukan Rapid Test yang difasilitasi pemerintah juga belum mampu menekan peningkatan angka korban Covid-19 ini.

Permasalahan yang melatarbelakangi hal ini adalah adanya kebutuhan untuk menciptakan sebuah lingkungan masyarakat yang siap siaga dalam menghadapi bencana, dalam konteks ini ancaman bencana kesehatan Covid-19. Pemberlakuan social distancing selama beberapa bulan terakhir membuat beberapa kalangan jengah dan sebahagian tidak lagi mengindahkan anjuran protocol kesehatan. Hal ini selain di pengaruhi oleh kebutuhan pemenuhan kebutuhan hidup yang mendesak, juga karena tidak ada kepastian waktu berakhirnya masa pandemi. Hal lain yang perlu dikhawatirkan adalah dinamisnya tingkat kesiapsiagaan seseorang yang seiring waktu berjalan dapat terjadi penurunan (Hidayati, 2006).

Lingkungan tangguh bencana adalah kawasan lingkungan masyarakat yang memiliki kemampuan suatu sistem untuk melawan ancaman bahaya sebuah bencana, komunitas masyarakat yang memiliki system kemampuan menyerap, menampung, dan memulihkan diri dari dampak bencana dengan ketepatan dan efisiensi waktu dan sumberdaya; serta mampu melindungi dan merestorasi fungsi dan struktur dasar masyarakatnya (BSN, 2007).

Bencana adalah suatu kejadian alam, buatan manusia, atau perpaduan antara keduanya yang terjadi secara tiba-tiba sehingga menimbulkan dampak negatif yang dahsyat bagi kelangsungan kehidupan. Dalam kejadian tersebut, unsur yang terkait langsung atau terpengaruh harus merespons dengan melakukan tindakan luar biasa guna menyesuaikan sekaligus memulihkan kondisi seperti semula atau menjadi lebih baik (Priambodo, 2009: 22).

Webster New World Dictionary (Robert J. Kodoatie, 2006: 67) Pengertian bencana dari berbagai kamus bencana, bahwa bencana merupakan suatu kejadian yang menyebabkan kerugian atau kerusakan besar dan kemalangan serius yang terjadi secara tiba-tiba. Bencana merupakan suatu kecelakaan yang sangat buruk terutama yang menyebabkan bannyak orang meninggal. Carter (Robert J. Kodoatie, 2006: 67) bencana merupakan suatu kejadian alam atau buatan manusia yang terjadi secara tiba-tiba atau progresive yang menimbulkan dampak yang dahsyat (hebat) sehingga masyarakat yang tertimpa bencana tersebut harus merespon dengan tindakan-tindakan yang luar biasa.

Definisi lain dari Naskah Akademik RUU tentang penanganan bencana (Panja Komisi VIII DPR RI, 2005) bencana merupakan suatu gangguan serius terhadap keberfungsian suatu masyarakat sehingga mangakibatkan kerugian yang

meluas pada kehidupan manusia dari segi materi, ekonomi atau lingkungan dan yang melampaui kemampuan masyarakat tersebut untuk mengatasinya dengan menggunakan sumber daya dan dana pribadi. Bencana yang ditimbulkan dari faktor alam meliputi: gempa bumi, tsunami, tanah longsor, gunung meletus, angin topan dan lain-lain. Bencana alam yang sering mengancam Indonesia khususnya kota Yogyakarta adalah bencana alam gempa bumi dan gunung meletus. Gempa bumi merupakan guncangan akibat adanya gerakan, geseran, maupun patahan lapisan batuan dari dalam bumi (Departemen Komunikasi Informatika Republik Indonesia, 2008:7).

Penanggulangan bencana atau pengelolaan bencana merupakan suatu aktifitas, seni, cara, gaya, pengorganisasian, kepemimpinan, pengendalian dalam mengendalikan atau mengelola kegiatan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, operasional dan pemeliharaan, organisasi, kepemimpinan, pengendalian sampai tahap evaluasi dan monitoring

Penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. Siklus pengelolaan bencana meliputi jauh sebelum bencana, pra bencana, menjelang bencana, saat bencana dan paca bencana. Jauh sebelum bencana merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan packa terjadinya bencana yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan dan pengembangan pengelolaan bencana (Robert J. Kodoatie dan Roestam Sjarief, 2006: 137) .

Tujuan penanggulangan bencana dalam Perka BNPB NO. 1 Tahun 2012 tentang desa tangguh bencana meliputi,

- a. Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana
- b. Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi, menyeluruh, dan berkelanjutan
- c. Melindungi cagar budaya dan seluruh lingkungan alam berikut keanekaragaman hayatinya
- d. Mengurangi kerentanan dan meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana
- e. Membangun partisipasi dan kemitraan publik serta swasta
- f. Mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan dan kedermawanan
- g. Menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat serta mencegah timbulnya bencana-bencana sosial dan bencana non alam serta meminimalisasi dampak bencana alam, bencana non alam serta bencana sosial.

2.5. Desa Tangguh Bencana

Desa tangguh bencana merupakan suatu program dari Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang mengacu pada Perka BNPB No. 1 tahun 2012, desa tangguh bencana merupakan Desa atau Kelurahan yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan mampu menghadapi potensi ancaman bencana, serta mampu memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan.

Desa tangguh bencana menurut Perka BNPB NO. 1 Tahun 2012 adalah sebuah desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman yang terjadi di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kapasitas demi mengurangi

resiko bencana. Desa tangguh bencana diharapkan memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi potensi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak-dampak bencana yang merugikan. Desa tangguh bencana merupakan salah satu perwujudan dari tanggung jawab pemerintah untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana.

Tujuan program desa tangguh bencana:

- a. Melindungi masyarakat yang tinggal di daerah rawan bahaya dari dampak-dampak merugikan bencana.
- b. Meningkatkan peran serta masyarakat, khususnya kelompok rentan dalam pengelolaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko bencana.
- c. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan lokal bagi pengurangan risiko bencana.
- d. Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan dukungan sumber daya dan teknis bagi pengurangan risiko bencana.
- e. Meningkatkan kerjasama dengan para pemangku kepentingan dalam pengurangan risiko bencana (PRB) antara lain: pihak daerah, sektor swasta, perguruan tinggi, LSM, organisasi masyarakat, dan kelompokkelompok lainnya yang peduli.

Komponen-komponen desa tangguh bencana berdasarkan Perka BNPB No. 1 Tahun 2012 antara lain:

- a. Legislasi Merupakan kegiatan penyusunan peraturan desa yang mengatur pengurangan risiko dan penanggulangan bencana di tingkat Desa.

- b. Perencanaan Penyusunan rencana Penanggulangan Bencana Desa, yang meliputi: rencana kontijensi bila menghadapi ancaman tertentu, dan Rencana Aksi Pengurangan Risiko Bencana Komunitas.
- c. Kelembagaan Pembentukan forum Penanggulangan Bencana Desa yang berasal dari unsur pemerintah dan masyarakat, kelompok/tim relawan penanggulangan bencana di dusun, RW dan RT, serta pengembangan kerjasama antar sektor dan pemangku kepentingan dalam mendorong upaya pengurangan risiko bencana.
- d. Pendanaan Rencana mobilisasi dana dan sumber daya (dari APBD kabupaten/kota, APBDes/ADD, dana mandiri masyarakat dan sektor swasta atau pihakpihak lain bila dibutuhkan).
- e. Pengembangan kapasitas Pelatihan, pendidikan dan penyebaran informasi kepada masyarakat, khususnya kelompok relawan dan para pelaku penanggulangan bencana agar memiliki kemampuan dan berperan aktif sebagai pelaku utama dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan-kegiatan pengurangan risiko bencana.
- f. Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kegiatan-kegiatan mitigasi fisik struktural dan non-fisik, sistem peringatan dini, kesiapsiagaan untuk tanggap darurat, dan segala upaya pengurangan resiko melalui intervensi pembangunan dan program pemulihan baik yang bersifat struktural-fisik maupun non-struktural.

Penyelenggaraan program pengembangan desa tangguh bencana merupakan bentuk dari pemenuhan hak masyarakat dalam penanggulangan bencana yang diatur dalam UndangUndang Nomor 24 Tahun 2007 tentang

penanggulangan bencana. Masyarakat memiliki hak-hak yang harus dipenuhi oleh negara antara lain: hak atas perlindungan, hak peningkatan kemampuan, hak informasi, hak berperan serta, hak pengawasan dan hak mendapatkan bantuan apabila mendapatkan bencana. Dalam proses mewujudkan program desa tangguh bencana, masyarakat harus menjadi pelaku utama dengan dukungan teknis dari pihak eksternal.

Program pengembangan desa tangguh bencana dilakukan dengan menggunakan prinsip yang melibatkan seluruh komponen, dengan mengakomodasi sumber daya dari berbagai kelompok di dalam maupun di luar desa sebagai bagian dari jaringan sosial komunitas desa yang didasari pada solidaritas dan kerelawanan.

Program pengembangan desa tangguh bencana merupakan upaya untuk memenuhi hak asasi manusia dengan memerhatikan perbedaan yang ada di masyarakat dipandang sebagai suatu kekuatan. Program desa tangguh bencana akan mendukung peningkatan kemampuan masyarakat dengan mengembangkan sumber daya yang dimiliki masyarakat sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam menentukan penelitian, terlebih dahulu di ketahui jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas di dalam penelitian serta memahami makna yang sebenarnya dari jenis penelitian tersebut, hal ini sehingga memudahkan untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya dalam proses menganalisis data

Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2013:15). Sementara menurut Nawawi dan Martini dalam Sugiyono (2013) mendefinisikan metode kualitatif deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.

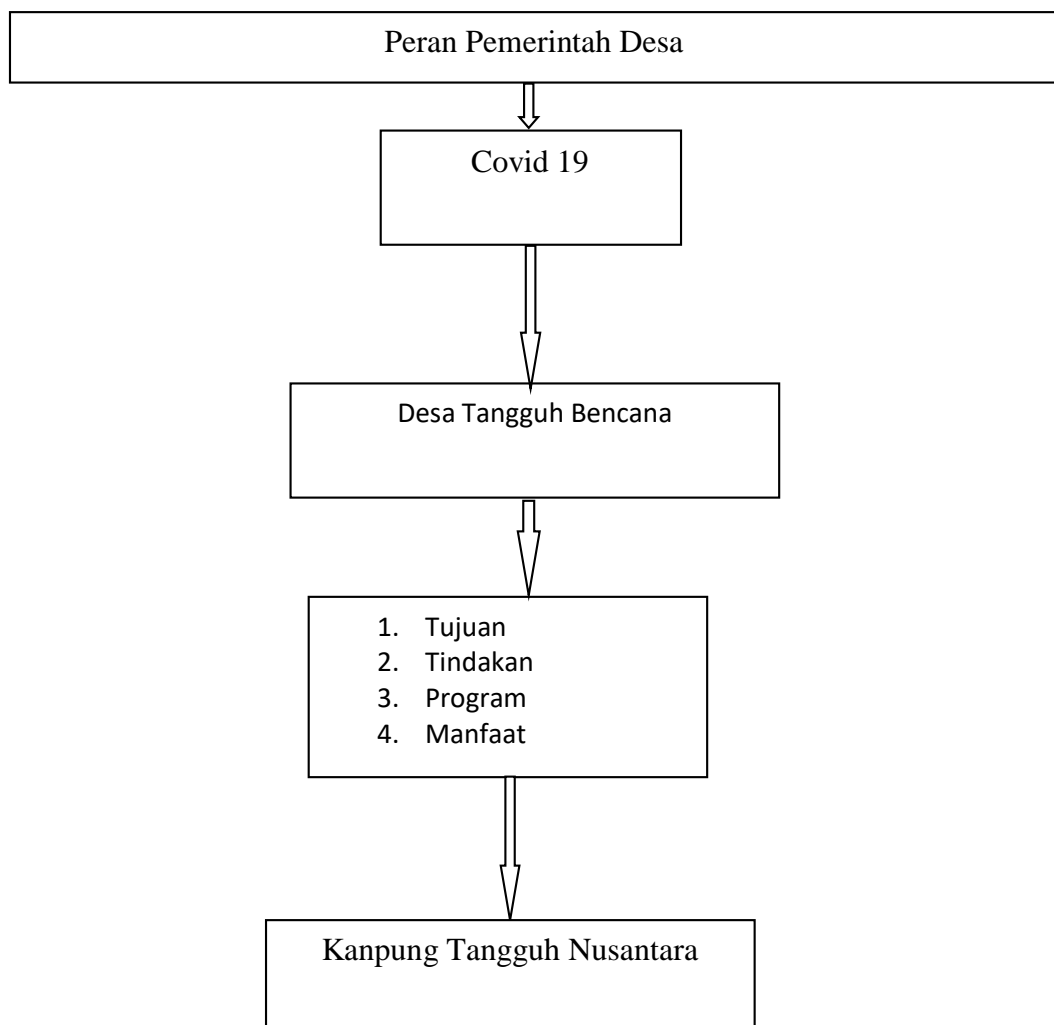
Jadi jelas definisi memberikan gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan di laksanakan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah. Sedangkan metode yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yakni terkait laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut dapat berasal dari narasah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai peran pemerintahan Desa dalam mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid19 Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah kabupatern Aceh Singkil

3.2. Kerangka konsep

Kerangka konsep merupakan suatu kerangka pikir yang di jadikan landasan dalam menggambarkan konsep penlitian. Adapun konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 3.1 kerangka Konsep



3.3. Definisi Konsep

Definisi konsep adalah suatu gambaran untuk menjelaskan kejadian, keadaan kelompok atau individu tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan konsep-konsep sebagai berikut :

- a. Peran adalah sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.
- b. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa.
- c. Desa tangguh bencana menurut Perka BNPB NO. 1 Tahun 2012 adalah sebuah desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman yang terjadi di wilayahnya dan mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan meningkatkan kapasitas demi mengurangi resiko bencana.
- d. Kampung Tangguh Nusantara merupakan program pengembangan atas program kampung Tangguh semeru yang di laksanakan Polda Jawa Timur. Kampung Tangguh Nusanatara adalah pilot project kolaboratif dengan stakeholder untuk melakukan aksi nyata di desa atau pun keluruiahan.
- e. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya menjadikan masyarakat berdaya dan mandiri, mampu berdiri diatas kakinya sendiri. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya mengubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi adalah penyusunan kategori, dengan kata lain aktegori adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan dan bagian pengalaman yang telah di susuan berdasarkan pikiran, intuisi, pendapat, kriteria tertentu. Maka Kategorisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 3. 2 Kategorisasi

NO	Konsep	Kategorisasi
1	Peran Pemerintahan Desa	<input type="checkbox"/> Partisipasi <input type="checkbox"/> Terlaksananya Program <input type="checkbox"/> Transparansi
2	Kampung Tangguh Nusanatara	<input type="checkbox"/> Katahanan Pangan <input type="checkbox"/> Peran Pemerintah <input type="checkbox"/> Peran Masyarakat <input type="checkbox"/> Peran Swasta

Sumber : Hasil Olah Data (2021)

3.5. Informan

Menurut Sugiyono (2014:52) dalam penelitian kualitatif teknik sampling yang sering digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya dengan pertimbangan dengan memilih orang yang dianggap paling tahu dan mengerti tentang apa yang akan kita harapkan akan memudahkan penelitian dalam menjelajahi objek yang ingin diteliti.

Pada penelitian kali ini penulis menggunakan 5 narasumber yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Nama : Salmen Berutu
Jabatan : Kepala Desa
Umur : 54 Tahun
Agama : Kristen
Pendidikan : SMA
2. Nama : Salampirbin
Jabatan : warga/ketua BumDesa
Umur :45 Tahun
Agama : Kristen
Pendidikan : SMA
3. Nama : Darmini
Jabatan : Warga
Umur : 34 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan : S1
4. Nama : Brinka Aldian Fadhillah
Jabatan : Kanit Binmas Polsek Gunung Meriah
Umur : 34 Tahun
Agama : Islam
Pendidikan : SMA
5. Nama : Taryono
Umur : 33 Tahun
Agama : Islam

Pendidikan : S1

Jabatan : Warga/ kepala Dusun

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer
 - a. Metode wawancara (Interview), yaitu suatu proses Tanya jawab dalam penelitian yang sedang berlangsung secara lisan terhadap dua atau lebih dengan mekanisme tatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan yang di sampaikan oleh informan.
 - b. Metode Observasi, yaitu alat pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengamati, mengakaji. Dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki di lapangan.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti buku, surat kabar, majalah dan tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (studi kepustakaan).

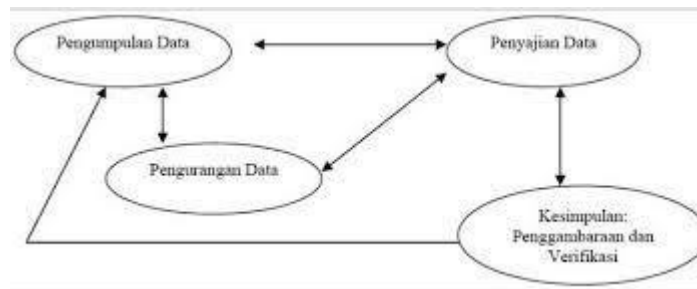
3.7. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2012) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya, sehingga temuannya mudah difahami dan diinformasikan oleh orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat disampaikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono. (2014 : 91) aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Gambar 3. 3 Teknik Analisis Data



a. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum data yang telah dikumpulkan berdasarkan catatan lapangan dan memilih data-data yang penting dan pokok, dicari tema dan polanya dengan membuang data yang tidak penting.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi. Maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau intraktif, hipotesis atau teori.

3.8 Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Desa Suka Makmur berbatasan dengan Desa Tanah Bara di bagian Utara, berbatasan dengan Desa Sidorejo bagian Selatan, berbatasan dengan Desa Blok 6 Baru di bagian Timur berbatasan dengan Desa Blok 2 di bagian Barat Daya, berbatsan dengan Desa Lae Ijuk di bagian Barat, dengan luas wilayah kurang lebih 350 Ha. Desa Suka Makmur terdiri dari 4 dusun, yang dimana setiap dusun di pimpin oleh kepala Dusun. Berikut peta Desa Suka Makmur :

Gambar 3. 4 Peta Desa



Desa Suka Makmur di kenal sebagai Desa yang masyarakatnya Heterogen. Hal ini di lihat dengan bervariasi nya suku, agama dan adat budaya yang ada di desa Suka Makmur, bukan Hanya hal tersebut Desa Suka Makmur juga Di kenal sebagai Desa sadar kerukunan hal ini sesuai Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 450 tahun 2019, ditetapkan sebagai binaan desa sadar kerukunan dari total lima desa yang ditetapkan di Aceh.

Gambar 3. 5 Papan Desa Sadar Kerukunan



Desa Suka Makmur saat ini dengan jumlah penduduk sekitar 500 kepala Keluarga yang terdiri dari 1500 laki-laki dan 950 perempuan. Yang dimana penduduk desa Suka Makmur berada di umur yang produktif. Desa Suka Makmur saat Ini di pimpin oleh Kepala Desa Yang bernama Bapak Salmen Berutu, serta sekretaris Desa Yang bernama Bapak Misrok. Adapun di bawah ini struktur pemerintahan Desa Suka Makmur.

Gambar 3. 6 Struktur Pemerintahan Desa



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan menemui Bapak Salmen Berutu sebagai Kepala Desa Suka Makmur untuk meminta izin peneliti dalam melakukan wawancara dengan beliau. Setelah mendapatkan izin wawancara, peneliti kemudian menyampaikan karakteristik subjek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan penelitian. Setelah peneliti menemukan subjek penelitian yang sesuai dengan karakteristik yang ditetapkan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada informan-informan yang telah ditetapkan berdasarkan kepada pedoman wawancara yang telah disusun.

Untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang disebut dalam edaran ini adalah, desa di instruksikan untuk membentuk Relawan Desa Lawan Covid-19 yang terdiri dari semua elemen perangkat desa, tokoh masyarakat dan bermitra dengan Babinkamtibmas, Babinsa dan Pendamping Desa. Nantinya Relawan akan memiliki tugas dalam pencegahan penyebaran, penanganan terhadap warga korban Covid-19, dan melakukan koordinasi ke pemerintah daerah.

Implementasi kegiatan Relawan antara lain, sosialisasi Covid-19, pendataan penduduk yang rentan, pendataan fasilitas kesehatan, menyiapkan ruang isolasi, melakukan penyemprotan disinfektan, pemantauan perkembangan Orang dalam Pantauan (ODP) dan Pasien dalam Pengawasan (PDP), serta memastikan tidak ada kegiatan warga berkumpul atau kerumunan dalam rangka Physical Distancing. Sedangkan dalam konteks penanganan, Relawan dapat merekomendasikan kepada warga yang pulang dari daerah terdampak Covid-19

untuk melakukan isolasi diri baik dirumah masing-masing dengan pemantauan ataupun tempat isolasi yang telah disiapkan desa.

4.1.1. Deskripsi Narasumber

a. Narasumber Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, narasumber dikelompokkan menjadi dua yaitu narasumber dengan jenis kelamin laki-laki dan narasumber dengan jenis kelamin perempuan. Pada tabel 4. 1 berikut disajikan persentase untuk masing-masing kategori tersebut :

Tabel 4. 1. Narasumber berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	4	75%
2	Perempuan	1	25%
Jumlah		5	100%

Sumber :Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas narasumber berasal dari jenis kelamin laki-laki dengan frekuensi 4 orang dengan persentase 75% dan 1 orang perempuan dengan persentase (25%).

b. Narasumber Menurut Pendidikan

Distribusi narasumber menurut pendidikan dapat dikelompokkan, menjadi 2 kelompok yaitu narasumber dengan pendidikan S1 dan S2. Pada tabel 4. 2 berikut disajikan persentase untuk masing-masing kategori tersebut.

Tabel 4. 2. Narasumber Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMP	0	0%
2	SMA	3	55%
3	S1	2	45%
Jumlah		5	100%

Sumber :Hasil olah Data 2021

Berdasarkan tabel 4. 2. diatas dapat dilihat dari pendidikan S1 dengan frekuensi 2 orang dengan persentase 25%, pendidikan SMP0 dengan frekuensi 0% dan SMA 3orang dengan persentase sebesar 75%.

4.1.2. Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Aceh Singkil

4.1.2.1. Partisipasi

Dengan adanya kampung tangguh yang diharapkan dapat tumbuh dan berkembang di masa pandemi ini agar setidaknya masyarakat merasa sedikit terlindungi dengan adanya konsep kampung tangguh. Agar tangguh dari segala aspek kehidupan masyarakat dapat di normalkan kembali dengan mengembangkan sikap tangguh dari slogan kampung tangguh. Hal tersebut dapat diibaratkan dengan takut jangan tetapi waspada selalu. Pada intinya penerapan kampung tangguh digalangkan oleh pemerintah diharapkan dapat menekan angka covid-19 yang setiap harinya mengalami kenaikan kasus. Dengan berjalannya

program kampung tangguh di Desa Suka Makmur ini dapat dijadikan suatu bentuk kerjasama, dukungan ataupun kolaborasi dengan melibatkan para stakeholders agar tatanan masyarakat di lingkungan yang terdampak covid dapat terus solid dan kuat walaupun tengah berada di masa pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Desa PDTT No. 8 Tahun 2020 tentang Desa Tangguh Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa, terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan agar Desa Tangguh Covid-19 dapat mempertahankan perekonomian dan menjaga kesehatan masyarakat yaitu antara lain membentuk relawan, membuat protokol pencegahan dan penanganan Covid-19, serta menggunakan dana desa untuk program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) dan bantuan warga.

Pemerintah desa dapat membentuk relawan Desa Tangguh Covid-19 serta pembentukan posko relawan penanganan Covid-19 yang sumber pendanaannya didapatkan dari dana desa. Tugas relawan Desa Tangguh Covid-19 antara lain: melakukan pencegahan dan penanganan terhadap Covid-19, melakukan pendataan warga untuk bantuan, pendataan warga usia rentan, serta edukasi kepada masyarakat. Edukasi penanganan dan pencegahan Covid-19 adalah hal paling penting yang harus dilakukan Desa Tangguh Covid-19.

Masyarakat desa harus memiliki pengetahuan yang baik untuk melakukan kebiasaan pola hidup bersih dan sehat dengan rajin mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak dengan orang lain (*physical distancing*), sebisa mungkin tidak menerima tamu, mengurangi keluar rumah, memakai masker jika keluar rumah, dan menghindari menyentuh area wajah.

Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan bapak Salmen Berutu selaku Kepala Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil adalah :

“Beliau menjelaskan Mengapa di Suka Makmur Terpilih Sebagai Desa Tangguh yaitu yang pertama klu dari segi geografis kampung Suka Makmur itu lebih unggul dari kampung kampung lainya yang ada di gunung mariah. Contoh, memang secara luas kalau wilayah lebih luas lagi bukit harapan , kalau dilihat dari luas luasnya. Tetapi untuk Desa Bukit harapan, mereka tidak ada persawahan. Terkadang disuatu daerah itu tok kelapa sawit atau palawija dan buah-buahan.Suka Makmur itu ada palawija, ada kelapa sawit, ada buah buahan dan yang lainnya yang sangat mendukung ketahanan pangan. Dalam rangkap ini adalah garis besar dari kampung tangguh, Maka dari itu kita pilih Suka Makmur.

Dari hal tersebutlah Desa Suka Makmur terpilih untuk melaksanakan program Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 untuk wilayah kecamatan Gunung meriah.Hal ini di harapkan agar mampu menekan penyeabarn angka Covid 19 di wilayah Kabupaten Aceh Singkil. Dari sisi lain terpilihnya Kampung Suka Makmur ini tak terlepas dari masyarakatnya yang heterogen.

Partisipasi yang dilakukan pemerintahan desa mapun masyarakat Desa Suka Makmur, sudah sangat berjalan baik dan bersama sama bergotong Royong dalam membangun dan mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 Di Desa Suka Makmur.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Salampirbin selaku Warga Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil:

“kalau partisipasi aparaturnya desa semua mendukung dan ikut kerja sama dalam program kampung tangguh, demi mencegah penularan virus corona. Partisipasi yang Saya lakukan dalam pelaksanaan program kampung tangguh nusantara yaitu bergotong royong. Jangan hanya sekedar simbolis tapi kerja nyata dalam pelaksanaan program kampung tangguh nusantara”.

Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan Ibu Darmini selaku Warga Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil:

“Menurut Saya program kampung tangguh di Suka Makmur sangat baik untuk masyarakat, baik dari kesehatan, kepedulian antar masyarakat melalui gotong royong maupun dalam usaha masyarakat”.

Partisipasi-partisipasi yang dilakukan aparatur desa maupun dari masyarakat dan pemuda desa dalam program kampung Tangguh ini masyarakat sudah cukup baik, hal ini dilihat dengan banyaknya pemuda desa dan masyarakat desa terlibat salah satunya dalam program penyemprotan disektan dan pembuatan pos covid-19 di Desa

5.1.2.2. Terlaksananya Program

Program-program Kampung Tangguh Nusantara Covid-19 Di Desa Suka Makmur sudah berjalan dengan semestinya sesuai prosedur yang diterapkan pemerintah, adapun program-kampung kampung tangguh tersebut yakni, menyediakan rumah isolasi, menyediakan lumbung pangan desa serta pembentukan relawan ataupun Sadgas Covid desa. Untuk melihat apakah program-program tersebut sudah berjalan dengan baik hal ini tidak dapat diukur sebab tidak ada masyarakat yang terkena Covid-19.

Bapak Brinka Aldian Fadhilah berpendapat

“Beliau mengatakan efektif atau tidaknya program kampung tangguh itu belum bisa kita katakan. Karena dalam hal ini belum ada satupun pasien ataupun orang yang positif covid-19 ataupun orang yang pernah menjalani isolasi mandiri. Karena kampung tangguh itu sejak timbul kepanikan karena pandemi ini, cuman karena belum ada satu kasus covid-19 di Suka Makmur, sehingga kita belum bisa mengatakan efektif atau tidak. Ibaratnya kita masih landi nih belum melakukan yang benar benar kalau ada warga disitu ada yang terjangkit. Kita belum tahu gimana proses pelaksanaan yang sebenarnya. Jangankan kita menanggapi tanpa edukasi penanganan protokol kesehatan covid-19. Satu contoh saja, satu orang belum tentu berani kalau memang itu benaran covid-19, Karena protocol

kesehatannya sangat ketat. Jadi kalau sekedar omongan-omongan spanduk dan spanduk, itu tidak bisa jadi patokan”.

Pasrtisipasi yang di lakukan masyarakat Desa dalam program Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 di Desa Suka makmur, sebagian besar masyarakat masih belum sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, baik menggunakan masker atau pun menjaga jarak saat di luar rumah, satu sisi lain ada juga masyarakat yang terlibat dalam program Kampung Tangguh Covid 19 ini, salah satunya dengan berpartisipasi dalam membuat posko covid 19.

Bapak Brinka Aldian berpendapat :

“Kesadaran masyarakat di desa kita juga kurang.Memang banyak masyarakat yang belum teredukasi dengan penanganan covid-19, karena orang hanya beranggapan. Yang ada cuman dijakarta, disini belum ada. Karena belum terjadi di gunung meriah ini, tapi kalau ada satu atau dua orang. Tapi hasilnya harus jelas atau real tidak ada unsur politik. Saya rasa itupun orangnya paling disiplin. Kita belum ada, jadi terkesan sepele. Kenapa sepele? Itu bantuanmasker mulai dari kampung tangguh bagi-bagi masker, dari dana desa, dari pemerintah, dari instansi lain. Saya rasa perorang dapat 5 masker, tapijarang di pakai Alasannya hilang, alasannya tinggal, artinya itu mereka sepele”.

Hal ini dapat di lihat dengan masih banyaknya masyarakat desa yang tidak menaati porokol kesehatan, baik menjga jarak ataun pun memakai masker, masyarakat masih merasa sudah tak acuh terhadap adanya pancemi Covid 19 ini. Dari hal ini manfaat dari pelaksanaan program Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 di Desa Suka Makmur minim akan manfaat yang di rasakan oleh Masyarakat Desa . Bapak Brinka aldian Berpendapat:

“sebenarnya manfaat nyata dalam program kampung tangguh ini belum ada, kalau ada pun hanya gotong royong serta pemerintah desa juga sangat antusias dalam pelaksanaan program kampung tangguh ini. Saran Saya maunya program dana desa itu bukan hanya untuk perorangan saja tapi untuk seluruh kalangan masyarakat agar dapat membantu masyarakat dalam usaha ataupun ekonomi masyarakat”.

Desa Tangguh Covid-19 tidak perlu panik, namun perlu waspada untuk mengurangi resiko penularan Covid-19. Tidak perlu memblokir pintu masuk dan menyemprotkan desinfektan kepada orang yang masuk desa yang justru membahayakan kesehatan, apalagi menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk.

Jika ada warga yang merupakan ODP (orang dalam pemantauan), ataupun PDP (pasien dalam pengawasan), jangan melakukan diskriminasi kepada mereka namun terapkan protokol isolasi. Masyarakat tidak perlu panik hingga melakukan hal yang tidak manusiawi seperti mengusir warga hingga menolak pemakaman jenazah positif Covid-19. Pemakaman jenazah positif Covid-19 sudah memiliki prosedur yang aman sehingga kita tidak perlu khawatir. Selain itu, covid-19 tidak bisa mencemari tanah atau sumber air disekitarnya, apalagi menyebar di lingkungan sekitar pemakaman. Hal tersebut dikarenakan virus ini tidak dapat bertahan lama di luar tubuh manusia.

4.1.2.3. Transparansi

Transparansi dalam program kampung Tangguh Nusantara Covid -19 Di Desa Suka Makmur menerapkan sistem musyawarah dan gotong royong hal ini untuk mewujudkan keterbukaan antara para aparatur desa dengan masyarakat.

Bapak Salmen Berpendapat “

“Ya, setiap program yang ingin kita jalankan dalam menunjang dan mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Ini, kami selalu melibatkan para masyarakat baik para tokoh agama, tokoh masyarakat, ibu-ibu posyando, ibu- ibu PKK, bahkan para pemuda juga kami rangkul dalam program Kampung Tangguh Nusantara Ini .

Dalam mewujudkan Desa Tangguh Covid-19, pemerintah desa dapat menggunakan danadesa untuk melaksanakan PKTD secara swakelola oleh perangkat desa dan masyarakat. Contoh implementasi PKTD di Desa Tangguh Covid-19 adalah membuat jalan desa, membangun embung, pengembangan desa mandiri benih, atau pembangunan rumah secara swadaya. Penerima program PKTD diprioritaskan bagi keluarga miskin, pengangguran atau setengah pengangguran, dan anggota masyarakat marjinal. Selain itu, dana desa juga bisa dipakai Desa Tangguh Covid-19 untuk memberikan bantuan sosial kepada keluarga rentan miskin yang belum mendapat PKH, BL Non-Tunai, dan sebagainya.

4.1.2.4. Ketahanan Pangan

Ketahanan pangan di Desa Suka Makmur cukup berlimpah hal ini di lihat dengan luasnya lahan pertanian masyarakat desa ataupun lumbung tanaman Desa, bukan hanya dari segi pertanian, masyarakat Desa Suka Makmur juga memiliki lahan perkebunan buah dan sayur baik yang di kelola oleh perorangan atau pu kelompok tani desa, satu sisi lain juga ada beberapa masyarakat yang melakukan budidaya ikan, hal ini dapat menunjang dan membantu perekonomian masyarakat desa di masa pandemic Covid 19.

Berdasarkan wawancara dan diskusi dengan Bapak Brinka Aldian Fadhilah Kanit Binmas Polsek Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil berlia berpendapat :

“Pertama untuk ketahanan pangan saya rasa evaluasinya tidak perlu karena masyarakat sudah mulai mandiri. Yang perlu di evaluasi itu adalah masyarakat tentang sosialisasi pengetahuan tentang covid-19 itu tadi. Karena memang masyarakat Suka Makmur terus terang belum terlalu

mengerti apasih covid itu. Karena belum ada kejadiannya nyata disini. Kalau belum ada kejadian nyata saya rasa tidak perlu diedukasi lagi”.

Pemenuhan kebutuhan pangan adalah sesuatu yang pokok saat bencana apapun bentuk bencananyaapalagi covid yang sifatnya luas dan jangkanya panjang.Oleh karena itu aksi pertama yang dilakukan adalah bagaimana cara memenuhi pangan selama bencana agar masyarakat tidak kekurangan pangan apalagi kelaparan.

Untuk menambah ketahanan pangan warga agar tidak selalu tergantung pada pemerintah, maka panitia PSBB kampung dapat membuat LPK dan menginisiasi sumbangan ke warga mampu dengan formkhusus agar tercatat dengan rapi. Selain itu, selama PSBB dan bahkan setelah PSBB masyarakat tetap harus mendapatkan kebutuhan pangan terutama warga tidak mampuuntuk menghindari masalah sosial. Oleh karena itu, kami merekomendasikan untuk membangun lumbung pangan pada Desa

Ibu Darmini juga memberikan pendapat nya terkait program ketahanan pangan di Desa Suka Makmur :

Kami masyarakt desa Suka Makmur, tidak mau bergantung kesiapa pun, selagi kami bias melakukan nya kami akan mengerjakan, terkhusus saya dan beberapa ibu- ibu di desa ini mengisi waktu luang kami dengan bercocok tanam, baik menanam sayuran, berupa singkong, cabe, timun dan tamanan lain nya. Hasil dari yang kami tanam kadang kami komsumsi sendiri bahkan kami jual ke masyarakat lain

Segala bentuk bantuan akan terorganisir dalam LPK ini sehingga dapat terkontrol siapa yang menyumbang, berapa jumlahnya, serta siapa saja dalam satu kampungyang telah mendapatkan bantuan. Pada saat bencana bantuan tidak selalu memiliki makna positif tetapi bisa menimbulkan kecemburuan bahkan kerusuhan jika tidak dikendalikan secara sistematis dan

adil. Selain itu keberadaan LPK juga untuk menghindari orang-orang yang ingin berbuat kurang baik atau sengaja mengacaukan keadaan dimasa krisis. Ini merupakan salah satu pilar pokok dari kampung tangguh.

Governance mencakup 3 domain yaitu *state* (negara/ pemerintahan), *private sectors* (sektor swasta/dunia usaha), dan *society* (masyarakat), Berdasarkan hal tersebut dalam mewujudkan good governance melalui implementasi program pemerintah maka sangat diperlukan adanya kolaborasi antara ketiga pilar *good governance* yakni Pemerintah, Swasta, dan Masyarakat.

4.1.2.5. Peran Pemerintah

Bupati Aceh Singkil selaku sebagai Pemerintah Daerah melakukan kolaborasi bersama Babinsamenjalan suatu program yang mana program tersebut akan diterapkan pada masa pandemi sebagai upaya meminimalisir bertambahnya kasus covid19 di Desa Suka Makmur. Program yang dibuat ialah Program Kampung Tangguh Nusantara yang pembentukannya memang diprioritaskan pada kampung atau desa yang angka penyebaran covid-19 baik pasien positif, PDP (pasien dalam pengawasan), dan ODP (orang dalam pemantauan) masih cukup tinggi. Dalam penerapan kampung tangguh di berbagai wilayah di Desa Suka Makmur diharapkan dapat meningkatkan peran masyarakat dalam menjaga lingkungan wilayahnya dan dapat berkolaborasi dengan baik dengan pemerintah daerah sehingga bisa mewujudkan tujuan untuk menekan angka covid-19 di wilayah Desa Suka Makmur.

Berdasarkan hasil pengolahan data peran kampung tangguh di dalam masyarakat yang terkena wabah covid-19 ini sangat diperlukan adanya. Menurut

hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa mengetahui bahwasannya kampung tangguh merupakan program dari pemerintah daerah yang dijadikan sebagai alternative dalam menekan angka covid-19 di Desa Suka Makmur. Kampung tangguh Nusantara pertama kali diterapkan di desa Suka Makmur yang terbagi menjadi empat Dusun yakni Dusun 01, Dusun 02, Dusun 03, Dusun 04 mulai dilaksanakan pada awal Agustus 2020. Menurut bapak Taryono selaku ketua Dusun 04 berpendapat

“ Kampung tangguh sendiri menjadi salah satu program yang dilaksanakan oleh seluruh kampung yang ada di Kabupaten Aceh Singkil. Kampung tangguh dinyatakan tangguh sama dengan kuat yang mengharuskan masyarakat untuk selalu kuat ditengah serangan wabah virus covid19 saat ini.

Adapun alasan mengapa kampung tangguh diterapkan di Desa Suka Makmur yaitu karena adanya perintah wajib dari pemerintah selain adanya penerapan protokol Kesehatan juga harus menerapkan program kampung tangguh semeru. Menurut ketua Dusun 4 Bapak tariyono berpendapat :

“ bahwa kampung tangguh memberikan penguatan dan juga memberikan semangat untuk dilakukan secara bersama-sama. Pada awal penerapan kampung tangguh di lingkungan Dusun 4 dengan segala pro dan kontra yang ada membuat masyarakat untuk mampu memahami bahwa kampung tangguh ada karena memiliki satu visi semua selain itu juga memiliki permasalahan yang sama yakni terdampaknya virus covid-19. Walaupun setiap daerah memiliki perbedaan karakter wilayah. Akan tetapi dengan adanya penguatan akan menimbulkan kesadaran bagi masyarakat. Keberadaan kampung tangguh di tengah masa pandemi ini akan memberikan penguatan sehingga rasa takut yang dirasakan masyarakat sedikit demi sedikit akan hilang dalam artian hilang secara positif.

Dengan menanamkan kesadaran kepada masyarakat untuk memebiasakan diri untuk hidup lebih sehat antara lain : sering mencuci tangan, dan menerapkan protokol Kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah agar sebisa mungkin tidak

dilanggar. Sedangkan menurut menurut bapak Salpirbin selaku ketua BumDesa berpendapat

“bahwa kampung tangguh diharapkan dapat menjadi suatu program yang peduli kampung sehat termasuk menjamin seluruh warga masyarakatnya sehat. Walaupun pada awal penerapan kampung tangguh dan usaha untuk memperkenalkan kepada masyarakat pro dan kontra selalu ada akan tetapi Tindakan tegas juga perlu dilakukan.

Bukan hanya hal tersebut bapak Salpirbin Juga berpendapat

“ Mulai saat ini Kita harus saling mengingatkan antar masyarakat bahkan apabila ada masyarakat yang melanggar pun respon yang diterima pun cepat sebab ada bantuan dari Babinsa, Linmas, dan pihak-pihak yang mendukung penertiban selama kampung tangguh diterapkan.

Dengan adanya hal tersebut maka masyarakat lama kelamaan akan menyadari bahwa kampung tangguh merupakan alternative yang efektif. Sehingga semua warga dapat menerima, kondusif, bahkan semakin peduli dengan lingkungan sekitar. Jadi pada intinya kebijakan akan terlaksana dengana baik apabila pemerintah bisa melaksanakan kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak yang akan dilibatkan dalam kebijakan atau program-program yang akan dilaksanakan.

4.1.2.6. Peran Swasta

Sistem penyelenggaran pemerintahan atau *good governance* dalam pelaksanaannya menyangkut aspek kelembagaan (*organization*) , ketatlaksanaan (*business process*) dan sumber daya manusia (*civil servant*). Dari penjelasan tersebut maka dalam pelaksanaa *good governance* sangat dbutuhkan peranan *stakeholders* yang terdiri dari pemerintah, swasta, dan masyarakat. salah satunya ialah peran swasta sebagai Lembaga yang juga turut serta memberikan bentuk penagabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peran swasta dengan adanya kampung tangguh sebagai upaya menekan angka covid-19 di Desa Suka Makmur melakukan berbagai bentuk Gerakan peduli covid-19 dengan cara melakukan berbagai program-program bantuan yang diberikan kepada masyarakat terdampak covid-19 terutama di wilayah Desa Suka Makmur.

Bapak Taiyono selaku Kepala Dusun Berpendapa:

‘Menurut saya, peran swasta dalam program kampung Tangguh Covid 19 di masa pandemi ini sudah cukup baik, perusahaan- perusahaan di sekitar wilayah yang berdekatan dengan Desa Suka Makmur memberikan beberapa bantuan kepada masyarakat. Namun, menurut saya peran yang dilakukan oleh pihak swasta jangan bersikap sementara, namun harus memiliki jangka panjang, missal mereka membuat program pemberdayaan pupuk organik kepada masyarakat ataupun pemuda.

Salah satu instansi swasta yang melakukan bantuan sosial kepada masyarakat adalah PT.Nafasindo dan PT.Astra yang turut aktif membantu masyarakat dalam mengatasi dampak pandemi covid-19.PT.Nafasindo melakukan bantuan sosial melalui beberapa program seperti Program CSR.PT.Astra menyalurkan bantuan kepada masyarakat dengan menggandeng Posko covid-19 yang dikelola oleh posko Covid 19 Desa.Setiap paket sembako yang diberikan terdiri dari 5 Kg beras, 1 liter minyak goreng, 2 kaleng sarden, 1 gula, 5 byngkus mie instan yang dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan terutama masyarakat yang terdampak secara ekonomi khususnya mereka yang kehilangan penghasilan akibat pandemi ini. Selain PT Nafasindo dan PT Astra pihak swasta lain bahkan orang pribadi pun melakukan berbagai bentuk sumbangan atau bantuan sosial kepada warga terdampak covid-19 di Desa Suka Makmur. Peran pihak swasta atau industri sekitar wilayah RT 04 RW 14 Desa Suka Makmur memberikan bantuan sosial berupa sembako dan masker.

4.1.2.7. Peran Masyarakat

Partisipasi merupakan proses pembangunan sosial, dimana orang sebagai subjek dalam lingkungan mereka sendiri, mencari cara untuk memenuhi kebutuhan kolektif mereka dan harapan untuk mengatasi masalah umum yang mereka hadapi. Jadi partisipasi atau peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan sosial atau dalam implementasi kebijakan atau program-program yang dibuat oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peran masyarakat dengan adanya kampung tangguh sebagai upaya menekan angka covid-19 di 14 Desa Suka Makmur melakukan berbagai bentuk pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Menurut hasil wawancara yang dilakukan dengan warga sekitar. Semua warga menyatakan bahwa mereka saling bersama-sama memberikan semangat satu sama lain antar warga dengan adanya wabah covid-19.

Dengan adanya kampung tangguh dirasa cukup membawa dampak positif sebab program kampung tangguh adalah program yang disusun dan dijalankan secara sistematis dan serentak. Sehingga output adanya kampung tangguh dapat menekan angka covid-19 di Aceh Singkil terkhusus di wilayah Desa Suka Makmur.

Selama masa pandemi berlangsung warga secara kompak memberikan kekuatan satu dengan yang lainnya. Mereka berprinsip bahwa dalam satu lingkup lingkungan sama saja satu lingkup keluarga maka apabila mereka menyayangi keluarga mereka maka mereka akan menyayangi para tetangga pula.

Sejauh ini warga masyarakat sangat berperan di dalam penanganan pencegahan covid-19 terutama bagaimana menekan angka covid-19 di Desa Suka Makmur. Pedoman para warga sekitar sangat signifikan terutama dalam pola hidup antara sebelum dan sesudah covid-19. Menerapkan protokol Kesehatan dari pemerintah adalah salah satu Langkah sederhana yang dapat dilakukan warga sekitar sebagai bentuk mendisplinkan diri dari ancaman virus covid-19.

Berikut adalah peran-peran masyarakat di Desa Suka Makmur yang dilakukan sebagai upaya menekan angka covid-19 di lingkungan sekitar.

1. Wajib memakai masker saat keluar rumah : salah satu Langkah utama yang dilakukan oleh warga sekitar adalah mewajibkandiri untuk memakai masker saat berpergian atau keluar rumah. Dan hal tersebut telah menjadi kebiasaan wajib yang harus dilakukan. Sebab memakai masker dapat memperlambat penyebaran virus covid-19. Di dalam protokol Kesehatan pun telah dijelaskan bahwa memakai masker wajib selama masa pandemi.
2. Menjaga jarak : konsep jaga jarak penting dilakukan sebab semua orang tidak tahu siap saja yang membawa virus ataupun telah terjangkit virus. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan merapkan konsep jaga jarak bagi semua warga kampung saat hendak melakukan kegiatan-kegiatan kampung ataupun melakukan komunikasi antar warga.
3. Mencuci tangan : salah satu bentuk menekan angka covid-19 adalah dengan menerapkan wajib cuci tangan sebab cuci tangan merupakan salah satu pola hidup sehat. Di Desa Suka Makmur seluruh warga per tiap rumah diwajibkan memiliki tempat cuci tangan, dengan tujuan setelah berpergian

atau keluar rumah sebelum memasuki rumah diwajibkan cuci tangan agar masuk rumah dalam keadaan bersih.

4. Melakukan penyemprotan disinfektan : peran masyarakat dalam memerangi virus covid-19 ini adalah dengan rutin melakukan penyemprotan disinfektan secara keseluruhan mulai dari tiap rumah warga, Fasilitas Umum, hingga jalanan kampung.
5. Melakukan Gerakan peduli tetangga : salah satu peran yang sangat baik dilakukan oleh seluruh warga masyarakat Desa Suka Makmur adalah dengan melakukan Gerakan peduli tetangga di saat masa pandemi berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memberikan dukungan kepada keluarga warga masyarakat yang terdampak virus covid-19 dengan melakukan iuran warga dan hasil iuran akan diberikan kepada keluarga yang terdampak virus covid-19.

Sehingga diharapkan peran masyarakat menjadi salah satu urgensi dalam mewujudkan tujuan dari adanya kampung tangguh yakni sebagai upaya untuk menekan angka covid-19 Desa Suka Makmur. Maka dengan adanya peran tersebut masyarakat akan lebih peduli dengan keadaan lingkungan sekitar di tengah wabah virus covid-19. Bersama-sama menyelesaikan masalah yang ada dan saling memberikan dukungan satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas peran serta para stakeholders yang ada sangat menjadi penentu awal dalam mewujudkan keadaan ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik di tengah masa pandemi covid-19 ini. Dampak yang ditimbulkan pun tidak sedikit yang merugikan masyarakat antara lain PHK yang dialami para sebagian besar pekerja yang ada di Indonesia yang membuat keadaan ekonomi

masyarakat mengalami kelesuan atau keterpurukan. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pembangunan sumber daya yang merupakan salah satu alternative dalam melakukan pengembangan ekonomi.

Pembangunan manusia menjadi penting karena apabila suatu daerah tidak memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang potensial maka dapat menggunakan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk membangun dan memajukan daerahnya. Jadi, sumber daya manusia sangat berperan penting dalam pembangunan suatu daerah. Indeks pembangunan manusia (IPM) bermanfaat untuk membandingkan kinerja pembangunan manusia baik antarnegara maupun antar daerah.

Oleh karena itu masyarakat merupakan peran utama dalam mewujudkan pengembangan ekonomi di tengah masa pandemi covid-19 ini melalui kebijakan atau program-program pemerintah dalam mengatasi keadaan ekonomi masyarakat agar lebih baik melalui program kampung tangguh.

Manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi. Dengan modal manusia yang berkualitas, kinerja ekonomi diyakini juga akan lebih baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa *“social development is economic development”*.

4.2. Pembahasan

Dari perspektif Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, instalasi Kampung Tangguh merupakan upaya pemerintah untuk melakukan Upaya Kesehatan dalam bentuk pencegahan penyakit. Upaya Kesehatan berdasar Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.

Dalam konteks perlawanan terhadap covid, sebagaimana sistem pada umumnya, maka Kampung Tangguh harus memiliki tiga pilar utama yakni alat dan prasarana, personel, dan manual procedure sekaligus aturan-aturan. Tiga pilar tersebut dikendalikan oleh sistem komando, mulai dari ketua RW hingga pemerintah daerah, bahkan hingga presiden.

Secara logis, menghadapi bencana covid 19 tidak mungkin kita mengandalkan sepenuhnya pada cara sederhana sebagaimana yang dilakukan oleh para ketua RW atau kampung-kampung diseluruh Indonesia saat ini. Namun perlu rekayasa sosial yang baik dan efektif sehingga potensi masyarakat lokal menjadi lebih bermanfaat dan terarah untuk bersama-sama menghadapi bencana covid 19 yang berbeda karakternya dengan bencana biasa. Mensistemkan tiga pilar tersebut menjadi gerakan lebih masif perlu dioverlapkan dengan pendekatan lain, yakni penguasaan teritory sebagai

unsur pertahanan dan penegakan tertib sosial sebagai pendekatan keamanan, sementara fungsi pelayanan sosial dikerjakan oleh pemerintah.

Kedua, level gerakan kampung tangguh rata-rata setingkat RW karena (1) gangguan (noise) politik relatif rendah dibanding RT, (2) SDM ketua RW relatif lebih baik dan seragam, (3) kampung/RW masih memiliki sosial kapital tinggi sehingga mudah digerakan, (4) urusan-urusan seperti keamanan lingkungan dan pelayanan sosial selama ini dikelola setingkat RW, (5) para ketua RW rata-rata bukan rumah tangga miskin, dan (6) dengan jumlah KK sekitar 400 hingga 600 maka dapat dijangkau secara personal langsung tanpa penghubung lagi jika salah satu warganya ada masalah. Dengan pertimbangan di atas, maka kampung menjadi level gerakan yang paling efisien karena ada overlapping antara penguasaan teritori, ketersediaan personel, dan kepemimpinan, yang ketiganya merupakan hal-hal dasar yang harus dikelola siapapun jika membangun program atau gerakan social.

Ketiga, pola gerakan Kampung Tangguh merupakan gerakan lokal berjejaring hingga nasional untuk mendukung gerakan pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid 19 dalam jangka panjang. Bisa bersamaan mendukung PSBB juga bisa sebagai gerakan perlawanan setelahnya mengingat PSBB tidak serta merta menghentikan covid.

Kampung Tangguh merupakan kemampuan lokal yang terukur dan tersistem guna menghadapi berbagai gangguan keamanan dan pertahanan wilayah yang berguna untuk menangkal berbagai gangguan dari luar termasuk bencana alam. Mengorganisir satuan sosial tertentu akan sangat berguna untuk membantu berbagai gerakan struktural yang dilakukan pemerintah saat ini.

Pada kondisi normal, konsep kampung tangguh ini juga bisa digunakan untuk kepentingan apapun tinggal diinstall ketangguhan tertentu atau mengatur formasi/orbit ketangguhan yang sudah ada. Contoh, jika menghadapi demam berdarah maka kesehatan yang masuk orbit satu disusul informasi dan budaya. Tetapi jika menghadapi covid19 meskipun ancamannya samavirus, tetapi karakteristik ancaman beda, maka ketangguhan kesehatan menjadi orbit kedua setelah pangan, informasi, dan kemananan ketertiban. Budaya yang diorbit belakang menjadi kedepan karena demam berdarah vektornya tumbuh akibat budaya hidup kotor, sehingga budaya menjadi prioritas. Demikian juga jika akan digerakan untuk ekonomi, maka kampung tangguh dapat diinstal ketangguhan ekonomi, ketangguhan teknologi atau ketangguhan-ketangguhan lainnya.

Dengan demikian, KampungTangguh akan sangat membantu masyarakat pada level lokal agar mereka mampu mengorganisir seluruh sumberdaya yang mereka miliki menjadi lebih efektif. Meskipun penerjemahannya akan sangat beragam sesuai dengan potensi kampung tersebut, tetapi secara prinsip fungsi-fungsi koordinasi dengan sistem diatasnya terjalin sehingga akan menjadi semacam “akar” serabut struktur satgas diatasnya yang mampu masuk dalam ke rumahtangga-rumahtanggabahkan individu. Jadi posisi organisasi kampung tangguh ini benar-benar menjadi kaki paling bawah selain juga unit terkecil pengendalian masyarakat untuk menghadapi perang panjang melawan corona yang tidak jelas kapan berakhirnya.

Pola gerakan Kampung Tangguh tidak membangun struktur baru, hanya menambah personel dari struktur yang ada dengan skill ketangguhan tertentu, sehingga tidak memerlukan waktu lama untuk membangun personel pada tingkat lapang

Mendirikan kampung tangguh sebenarnya bukan seperti membangun bangunan baru mulai dari perencanaan hingga pembangunan betul-betul mendirikan baru, tetapi merupakan proses restrukturisasi sistem yang telah ada di kampung. Kader PKK dan dasa wisma sebagai misal dapat ditambah ketrampilannya dalam pengelolaan lumbung pangan sehingga menyokong instalasi lumbung pangan kampung (LPK).

Bidan desa, kader posyandu atau kader KB atau kesehatan dapat ditambah ketrampilannya dalam menangani masalah covid19 atau merekrut kader baru jika belum ada. Personil asistensi juga cukup Babinsa, babinkamtibmas, pegawai kelurahan, bahkan kepala dusun secara mandiri juga bisa membangun kampung tangguhnya sendiri.

Ketangguhan kesehatan akan terjadi jika prasarana penunjang ada, personilnya ada serta ada. Menginstal ketangguhan kesehatan pertama kali yang harus dilakukan adalah mengupgrade potensi kesehatan seperti bidan desa, kader KB, kader posyandu, dan lainnya. Dalam konteks ketangguhan kesehatan dalam melawan covid 19 termasuk didalamnya petugas pemulasaraan jenazah dan petugas pemakaman karena untuk korban covid 19 model penanganannya berbeda dengan kematian biasa. Prasarana yang dibutuhkan seperti termogun, masker, tempat cuci tangan di warung warga,

rumah karantina, dan peralatan penunjang lainnya sepenuhnya merupakan tanggungjawab pemerintah sementara masyarakat juga dapat berpartisipasi jika mampu.

Pemenuhan kebutuhan pangan adalah sesuatu yang pokok saat bencana apapun bentuk bencananyaapalagi covid yang sifatnya luas dan jangkanya panjang. Oleh karena itu aksi pertama yang dilakukan adalah bagaimana cara memenuhi pangan selama bencana agar masyarakattidak kekurangan pangan apalagi kelaparan.

Rumus yang digunakan untuk mendata jumlah keluarga yang harus diberi subsidi selama bencana berbeda dengan skema bantuan social pada saat normal yang menggunakan data kuantitatif atau indicator-indikator tertentu, pada masa bencana dengan asumsi semua orang terdampak, maka indicator qualitative dari para ketua kepala dusun akan sangat membantu.Ini subjektif tetapi sangat membantu karena mereka yang mengetahui secara pasti siapa warga yang terdampak paling buruk selain pasti mempertimbangkan tertib social, karena pangan sangat erat dengan keamanan dan ketertiban.

Sehingga pemerintah cukup memberikan jumlah kuota suatudusun lalu orang-orang yang pantas mendapatkan disi kepala Dusun. Untuk menghindari ketidakjujuran para kepala Dusun maka transparansi distribusidapat dilakukan melalui pembentukan Lumbung Pangan Komunitas (LPK). Secara rinci, alur pendistribusian pangan setelah nama dan jumlah tercatat.

Ketangguhan informasi merupakan ketangguhan utama yang juga harus dibangun dalam menghadapi covid karena informasi merupakan salah satu penyebab kekacauan. Selain hoaks, informasi yang tangguh akan memberi rasa percaya masyarakat kepada pemerintah sehingga segala bentuk program akan didukung oleh masyarakat. Ada empat level media informasi yang harus dikelola kampung tangguh dimana masing-masing memiliki fungsi yang bermacam-macam. Pada level 4 dimana full technology dan jangkauan luas seperti TV dan media mainstream lainnya, dalam sistem kampung tangguh diletakan sebagai sumber informasi umum, sehingga masyarakat tidak menjadikan rujukan utama sebelum diverifikasi oleh kader informasi.

Salah satu yang harus dimiliki oleh sistem kampung tangguh adalah alat sederhana seperti HT dan TOA juga kentongan. Karena kondisi dan tradisi antara daerah berbeda, maka kami menyarankan untuk membangun sistem komunikasi manual apapun jenisnya yang tidak terkena nosie hoaks saat ada kekacauan. Intinya, kampung tangguh harus memiliki kemampuan mengelola informasi dari berteknologi tinggi hingga manual dengan menginstal kembali berbagai media informasi lokal ini rupanya kita baru menyadari bahwa banyak kebudayaan bangsa yang hilang. Kentongan media sederhana tetapi paling tangguh untuk mengedalikan informasi pada saat chaos atau krisis yang tidak terganggu oleh hoaks termasuk TOA masjid, gereja, juga pura dan tempat ibadah lainnya.

Ketangguhan psikologi sangat penting dimasa pandemi karena ketidak menentuan kapan berakhir terus terjadi. Selain menekan kemampuan bertahan secara fisik seperti kekurangan pangan atau terpecah dari pekerjaan, menganggur dalam waktu lama juga menyebabkan tekanan mental. Oleh karena itu ketangguhan psikology warga mesti dipupuk melalui berbagai cara, mulai dari memberi kepastian ketersediaan pangan di LPK, keyakinan akan mendapat bantuan tetangga sekitar jika mengalami kekurangan, selain juga berbagai bentuk hiburan yang dikelola oleh kader tangguh informasi. Jadi, kampung-tangguh ini antar ketangguhansaling mendukung hingga menjadi satu sistem pertahanan terhadap covid19 sekaligus potensial untuk melawan dengan memutus rantai penyebaran ditingkat lokal.

Ada paling tidak empat budaya yang dapat diekslpore dari kampung tangguh ini yakni (1) budaya berbagai, (2) mengingatkan sesama, (3) menolong, dan (4) toleransi. Pertama, budaya berbagi ditunjukkan langsung dengan besarnya sumbangan yang diberikan oleh warga yang mampu kepada sistem kampung-tangguh. Gotong royong yang selama ini dianggap hanya sebagai mitos apalagi diperkotaan setelah dibuatkan sistem yang transparan dan berkeadilan, ternyata mendapatkan respon yang luar biasa. Budaya-budaya tersebut di harapkan mampu menjawab segala tantangan dan permasalahan pada masa pandemi Covid 19, terutama tentang pemulihan sektor perekonomian masyarakat yang benar- benar terdampak dengan adanya pandemi Covid 19.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik sebuah kesimpulan dari penlitian ini yakni sebagai berikut :

1. Partisipasi Pemerintah Desa Suka Makmur dan masyarakat dalam pencegahan penyebaran COVID-19 di Desa Suka Makmur dapat sudah baik. Beberapa strategi yang mendukung hal tersebut adalah salah satunya memanfaatkan kemampuan yang dimiliki oleh Desa Suka Makmur, baik yang berasal dukungan dari pemerintah pusat dan daerah yang salah satunya adalah kemampuan anggaran desa melalui dana desa yang dimanfaatkan untuk BLT Dana desa dan operasional pembelian peralatan pencegahan penyebaran covid 19. Selain itu strategi yang juga mendukung adalah dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki oleh pemerintah desa, baik dari sisi staf yakni perangkat desa, informasi, kewenangan dan fasilitas.
2. Transparansi anggaran pelaksanaan kampung tangguh, ada juga dianggarkan dari dana desa. Sehingga dalam pelaksanaan dari kampung tangguh tersebut berjalan dengan lancar, tetapi ada juga dari sosial masyarakat, sosial dari tokoh-tokoh masyarakat tersebut, sehingga bukan berjalan dari dana desa saja, sehingga sosial masyarakat juga banyak membantu kampung tangguh tersebut.

3. Terlaksananya program kampung tangguh di desa suka berjalan dengan lancar, karena didalam program kampung tangguh tersebut semua terlaksanakan. Baik itu ketahanan pangannya dan kesehatannya. Sehingga masyarakat tidak terjangkit virus corona dalam musimnya penyakit tersebut
4. Ketahanan pangan Pemenuhan kebutuhan pangan adalah sesuatu yang pokok saat bencana apapun bentuk bencananya apalagi covid yang sifatnya luas dan jangkanya panjang. Oleh karena itu aksi pertama yang dilakukan adalah bagaimana cara memenuhi pangan selama bencana agar masyarakat tidak kekurangan pangan apalagi kelaparan.
5. Peran pemerintah dalam penerapan kampung tangguh di berbagai wilayah di Desa Suka Makmur dapat meningkatkan peran masyarakat dalam menjaga lingkungan wilayahnya dan dapat berkolaborasi dengan baik dengan pemerintah daerah sehingga bisa mewujudkan tujuan untuk menekan angka covid-19 di wilayah Desa Suka Makmur.
6. Peran swasta dengan adanya kampung tangguh sebagai upaya menekan angka covid-19 Desa Suka Makmur melakukan berbagai bentuk Gerakan peduli covid-19 dengan cara melakukan berbagai program-program bantuan yang diberikan kepada masyarakat terdampak covid-19 terutama di wilayah Desa Suka Makmur.
7. Peran masyarakat dengan adanya kampung tangguh sebagai upaya menekan angka covid-19 Desa Suka Makmur melakukan berbagai bentuk pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Semua warga saling bersama-sama memberikan semangat satu sama lain antar warga dengan adanya wabah covid-19.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang direkomendasikan peneliti, sebagai bahan evaluasi, maka dapat ditarik sebuah saran sebagai berikut ini :

1. Partisipasi yang di lakukan oleh pemerintah Desa Suka Makmur Sudah cukup baik, penulis menyarankan agar tetap terus berupaya menjalankan program-program terkait kampung tangguh nusantara covid 19, kemudian penulis memberi masukan agar program- program tersebut di sesuaikan dengan kemampuan atau kebutuhan masyarakat Desa Suka Makmur.
2. Trasnparansi dalam program kampung Tangguh Di Desa Suka Makmur sudah sangat baik, namun penluis menyarankan agar pihak pemerintah Desa lebih aktif dalam melibarkan masyarakat atau pun kaum muda untuk mengkaji terkait anggran dana desa. Hal ini agar menghindari penyalah gunaan agraan dan desa.
3. Terlaksanya Program Kampung Tangguh Covid 19 Di Desa Suka Makmur sudah cukup terbilang sangat baik, hal itu dapat di lihat dengan banyaknya program-program yang di jalankan salah satunya yakni, penyemprotan disinfektan, penulis harapkan hal ini tetap terus di jalankan pada masa new Normal Saat ini.
4. Ketahanan Pangan yang di jalankan pemerintah desa sudah cukup baik, hal ini dapat di lihat dengan banyaknya lumbung pangan, baik padi maupun sayuran, namun dari hal tersebut penulis menyarankan agar program ketangan pangan tidak bersifat sementara, namun harus memili jangka panjang, kemudian penulis juga menyarankan agar pemerintah desa lebih

sering untuk melakukan pelatihan atau sosialisasi tentang pertanian atau pun perkebunan.

5. peran pemerintah, baik pemerintah desa atau pun pemerintah daerah sudah cukup baik, di sini di lihat dengan keseriusan pemerintah desa dalam menjalankan program kampung tangguh nusantara Covid 19, dari hal ini penulis memberi sedikit saran agar pemerintah desa dapat terus menjaga komitmen dalam Mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 Di Desa Suka Makmur.
6. Peran Swasta dalam program kampung tangguh covi 19 di desa Suka Makmur cukup baik, dengan banyak nya perusahaan yang terlibat dalam memberikan bantuan kepada masyarakat, baik dalam bentuk sembako atau pun hanya sebuah masker, dari hal ini penulis menyarankan agar pihak Swasta dapat benar-benar mengambil andil dalam setiap permasalahan di dalam masyarakat, kemudian di harapkan pihak Swasta benar-benar dapat menjalankan program CSR.
7. Peran Masyarakat. peran yang di berikan oleh masyarakat desa, baik tokoh agama, tokoh adat atau pun kaum muda sudah dapat dikatakan baik, hal ini di lihat dengan banyaknya partisipasi yang di berikan masyarakat dalam program kampung tangguh nusantara, contoh masyarakat desa membantu pembuatan posko covid 19. Dari hal tersebut penulis memberi saran agar masyarakat terutama kaum muda benar-benar dapat berpartisipasi dalam setiap program-program yang di jalankan pemerintah Desa Suka Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

- BSN. 2007. *Desa Dan Kelurahan Tangguh Bencana*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional :
- Departemen Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia. 2008. *Memahami Bencana Informasi Masyarakat Mengurangi Bencana*. Departemen Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia: Jakarta
- Hidayati, D. e. : 2006. *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Indonesia*. : LIPIUNESCO/ISDR.
- Jhon scott .2011. *sosiologi the key concept*. Rajawali pers, Jakarta
- Kodoatie, Robert & Sjarief.Roestam. 2006. *Pengelolaan Bencana Terpadu Banjir, Longsor,kekeringan dan Tsunami*. Jakarta: Yarsif Watampone.
- Labolo, Muhadam, 2010. *Memahami Ilmu Pemerintahan: Suatu Kajian, Teori, Konsep dan Pembangunan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soerjono soekanto.2014.*Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono,2007*Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Ilmu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafi ndo Persada.
- Priambodo, Arie. 2009. *Panduan Praktis Menghadapi Bencana*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widjaja HAW.2008. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*. Jakarta: Rajawali Pers
-2004.*Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli, Bulat, dan Utuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
-2005. *Penyelenggaraan Otonomi di Indonesia*. Jakarta:Rajawali Pers
-2008. *Otonomi Desa*. Jakarta: Rajawali Pers.

.....2009. *Otonomi Daerah dan Daerah Otonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sumber-Sumber Lain :

BNPB. (2012). “Perka BNPB No. 1 tahun 2012. Pedoman Desa Tangguh Bencana”.

Divisi Humas POLRI. (2020). Kapolda Jatim: Ada 1. 559 Kampung Tangguh Semeru di Jawa Timur.

Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa

Undang – Undang no 32 Tahun 2004, Tentang Pemerintah

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan,

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Pemerintah daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Artikel Dalam Jurnal Dan Skripsi

Anurogo, Dito, Agusdiwana Suarni, Andi Weri Sompia, and Abdul Rahman Rahim. 2020. “*Desa Siaga Covid-19 Menuju Indonesia 5.0.*” *Jurnal Abmas Negeri* 1(1):37–41. doi: 10. 36590/jagri. v1i1. 97.

Fifianti, Fifianti, Alyas Alyas, and Ansyari Mone. 2018. “*Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Patani Kecamatan Mappkasunggu Kabupaten Takalar.*” *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik* 4(3):282. doi: 10. 26618/kjap. v4i3. 1644.

Kristanti. 2013. “*Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Gempa Bumi Di Dusun Piring Desa Srihardono Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul Yogyakarta.*” 20.

Lestari, Ayu, Elva 2020. “*Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Pertanian Di Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur*”

- Megasari, Rizza, Annisa Nurina Vidyastuti, Eka Setya, Puji Rahayu, and Oka Pangestu. 2020. "Upaya Memutus Penyebaran Virus Covid-19 Melalui Pembentukan Kampung Tangguh Semeru Di Desa Tegalsari Kabupaten Malang." *Jurnal Graha Pengabdian* 2(3):212–22.
- Mashuri, Moch. Ali, Shinta Devi Aprilina, and Vina Nahdiyah. 2020. "Peran Masyarakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Berbasis Kampung Tangguh Sebagai Upaya Menekan Angka Covid-19 Di Rt 04 Rw 14 kelurahan kalirungkut kota Surabaya." *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 5(2):141–56.
- Saputra, Syahran, and Mujahiddin, 2020 *Desa Tangguh Covid-19 Melalui Pemberdayaa Kelompok Tani Berbasis Sociopreneurship Di Desa Sekoci Kabupaten Langkat.*
- Tanjung, Yurisna, and Sahran Saputra. 2020. "Pembentukan Lingkungan Tangguh Covid - 19 Berbasis Kelompok Perempuan Di Kecamatan Medan Polonia Di Sumatera Utara , Data Penyebaran Untuk Kota Medan Dan Yang Tertinggi Dibanding Kabupaten / Kota Lainnya . Data per Tanggal 11." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter* 3(2).
- Ulumiyah, I.2013. "Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang)." *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya* 1(5):890–99.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



Gambar 1. Dokumentasi struktur posko PPKM Mikro



Gambar 2. Dokumentasi program kegiatan penyemprotan disinfektan



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan penyemprotan disinfektan



Gambar 4. Dokumentas kegiatan penyemprotan disinfektan



Gambar 5. Dokumentasi wawancara dengan kepala desa Bapak Salmen Bertu



Gambar 6. Dokumentasi wawancara dengan kanit binmas polsek Gunung Meriah bapak Brinka Aldian Fadhillah



Gambar 7. Dokumentasi wawancara dengan Bapak Salampirbin



Gambar 8. Dokumentasi wawancara dengan Ibu Darmini



Gambar 9. Dokumentasi posko covid 19 desa Suka Makmur



Gambar 10. Dokumentasi rumah isolasi covid-19 di desa Suka Makmur

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Syafriadi
Tempat/Tanggal Lahir : Suka Makmur, 15 Maret 1998
Nomor Hp : 082167265914
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
E-mail : Gemilangsyafriadi@gmail.com
Hobi : Travelling dan Olahraga
Alamat : jalan Bukit Barisan gg Kerinci No 21
Pendidikan formal :

1. SD N 2 Silabuhan (2004-2010)
2. SMP N 3 Gunung Meriah (2010-2013)
3. SMA N 1 Gunung Meriah (2013-2016)

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar benarnya

Hormat Saya



Syafriadi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Siapa menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggapnya

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan **KESEJAHTERAN SOSIAL**
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 9 Februari 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertaanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SYAFIADI
 N P M : 1703090011
 Jurusan : KESEJAHTERAN SOSIAL
 Tabungan sks : 12.3 sks, IP Kumulatif 3.45

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Pemerintah Desa dalam mawujudkan Kampung Tangguh Nusantara covid 19 di desa Suka makmur gunung meriah Aceh Singkil	<input checked="" type="checkbox"/>
2	EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAN KEWARGA MUSEUM DI DESA SUKA MAKMUR KECAMATAN Gunung meriah Kabupaten Aceh Singkil	<input type="checkbox"/>
3	PENGARUH ALIHAN DANA DESA Dalam meningkatkan Pembedayaan Masyarakat Desa Suka makmur Kecamatan Gunung meriah Kabupaten Aceh Singkil	<input type="checkbox"/>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB: ARIPIN SALEH Pemohon,

035

Medan, tgl. 9 Februari 2021.

SYAFIADI
 (.....)

Kevaludin
A. MUHAMMADIN, S.Pd M.Pd

*) dilampirkan setelah judul ditandatangan oleh Ketua Jurusan.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 157/KEP/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **10 Februari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **SYAFRIADI**
N P M : 1703090011
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA COVID 19 DI DESA SUKA MAKMUR GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL**

Pembimbing : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 034.17.0309 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 10 Februari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 28 Djumadil Akhir 1442 H
10 Februari 2021 M

Dekan


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Medan, SEMIN & MAPET 2021.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SYAFIADI
N P M : 1903050011
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3/UMSU-03/F/20..... tanggal..... dengan judul sebagai berikut :

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN
KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA COVID 19
DI DESA SUKA MAEMUR KECAMATAN GUNUNG MERIAH
KABUPATEN ACEH SINGKIL

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna **BIRU**.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Mengetahui :

Pembimbing

(.....)

Pemohon,

(.....)
SYAFIADI

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 343/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021



Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Senin, 15 Maret 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	SAYFRIADI	1703090011	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENJUJUDKAN KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA COVID 19 DI DESA SUKA MAKMUR GUNUNG MERAH ACEH SINGKIL
2	WARDAH HANUM HAREFA	1703090002	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERAN WALHI - SUMATERA UTARA DALAM PENYELESAIAN KONFLIK TENURIAL DI KAWASAN TAMAN NASIONAL GUNUNG LEUSER RESORT SEKOCHEPAN
3					
4					
5					

Medan, 28 Rajab 1442 H

12 Maret 2021 M


Dekan
Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

PIB 25/3 2021
Kec. Lingsing 10
Gopang
A

Draf Wawancara

Judul Penelitian : Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Kampung Tangguh
Nusantara Covid 19 Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung
Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Nama Peneliti : Syafriadi

Npm : 1703090011

Mahasiswa : Kesejahteraan Sosial

Hari/ Tanggal Wawancara :

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Agama :
3. Jenis kelamin :
4. Jabatan :

B. Daftar Pertanyaan

B.1 Pertanyaan Untuk Kepala Desa

1. Bagaimana partisipasi aparatur desa dalam mewujudkan kampung tangguh nusantara Covid 19 ?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam membantu mewujudkan kampung tangguh nusantara Covid 19 ?
3. Bagaimana cara bapak untuk menarik dan meningkatkan keberfungsian masyarakat dan pemuda dalam program kampung tangguh nusantara Covid 19 ?

4. Bagaimana pelaksanaan program kampung tangguh nusantara Covid-19 di Desa Suka Makmur ?
5. Hambatan dan tantangan apa saja yang dihadapi pemerintah desa dalam pelaksanaan program kampung tangguh Covid-19 ?
6. Bagaimana tranfaransi terkait anggran pengeluaran dalam pelaksanaan program kampung tangguh nusantara Covid-19 ?
7. Program/ kebijakan apa saja yang dikeluarkan pemerintah desa dalam menciptakan ketahanan pangan di Desa Suka Makmur ?
8. Bagaiman peran BUMdes dalam program kampung tangguh nusantara Covid-19 ?
9. Bagaimana respon masyarakat terhadap pelaksanaan program kampung tangguh nusantara Covid-19 ?
10. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program kampung tangguh Nusantara Covi-19 Di Desa Suka Makmur ?

B.2 Pertanyaan Untuk Masyarakat

1. Apakah bapak/ibu mengetahui akan adanya program kampung tangguh nusantara Covid-19 di Desa Suka Makmur ?
2. Bagaimana pendapat ibu/bapak terkait pelaksanaan program kampung tangguh Covid-19 di Desa Suka Makmur ?
3. Apakah bapak/ibu mendukung pelaksanaan program kampung tangguh nusantara Covid-19 di Desa Suka Makmur ?
4. Partispasi apa saja yang ibu/bapak lakukan dalam pelaksanaan program kampung tangguh nusantara Covid-19 ?
5. Dampak/ manfaat apa saja yang di rasakan oleh ibu/bapak dengan adanya program kampung tangguh nusantara Covid-19 ?

B.3 Pertanyaan Untuk Babinsa/Bhabinkamtibmas

1. Mengapa desa Suka Makmur terpilih dalam melaksanakan program kampung tangguh nusantara Covid-19 ?
2. Bagaimana pendapat tentang pelaksanaan program kampung tangguh nusantara Covid-19 di Desa Suka Makmur ? apakah sudah berjalan dengan efektif ?
3. Bagaimana implemntasi yang semestinya yang di lakukan pemerintahan desa dalam melaksanakan program kampung tangguh nusantara Covid-19 ?
4. Bagaimana pendapat bapak dalam melihat upaya-upaya yang di lakukan pemerintah desa dalam menciptakan ketahanan pangan di Desa Suka Makmur ? apakah sudah berjalan dengan efektif
5. Bagaimana peran yang bapak berikan dalam pelaksanaan program kampung tangguh nusantara Covid-19 di Desa Suka Makmur ?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 429/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2021
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 17 Safar 1443 H
24 September 2021 M

Kepada Yth : Kepala Desa Suka Makmur
Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **SYAFRIADI**
N P M : 1703090011
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA COVID 19 DI DESA SUKA MAKMUR GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Cc: File.



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SINGKIL
DESA SUKA MAKMUR
KECAMATAN GUNUNG MERIAH
KABUPATEN ACEH SINGKIL

KODE POS : 24784

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: *14*/ SKM /ASK / VII / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SALMEN BERUTU
Jabatan : Kepala Desa Suka Makmur

Menerangkan dengan ini bahwa :

Nama : SYAFRIADI
Jenis Kelamin : Laki - laki
NPM : 1703090011
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021

Selanjutnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sehubungan surat dari **Bapak Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)** bahwa nama tersebut diatas Mengadakan Penelitian Guna Meyusun Skripsi Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil Provinsi Aceh.
2. Bahwa nama tersebut diatas melakukan Penelitian dengan Judul Skripsi :
PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA (KTN) COVID 19 DESA SUKA MAKMUR KECAMATA GUNUNG MERIAH ACEH SINGKIL.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suka Makmur, 17 Juli 2021

Kepala Kampung Suka Makmur



(SALMEN BERUTU)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : SYAFFIADI
 NPM : 1703090011
 Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Judul Skripsi : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENUNJUKAN KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA COVID-19 DI DESA SUKAMAKMUR KECAMATAN GUNUNG MERIAH ACEH SIMBUL

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	10-02-2021	Bimbingan judul dan ACC judul	
2	15-02-2021	Bimbingan proposal dan Revisi Latar Belakang dan Penulisan Daftar Pustaka.	
3	22-02-2021	Revisi BAB II	
4	26-02-2021	ACC proposal	
5	19-03-2021	Bimbingan Pedoman wawancara.	
6	21-03-2021	ACC Pedoman wawancara.	
7	11-Juni-2021	Bimbingan Skripsi BAB IV dan BAB V serta Revisi kerangka konsep	
8	30-September-2021	Bimbingan Skripsi BAB IV dan BAB V serta Revisi Tabel Kategorisasi, Informan.	
9	22-September-2021	Bimbingan Skripsi BAB IV dan BAB V, serta Revisi Hasil Penelitian dan Pembahasan.	
10	25-September-2021	Bimbingan Skripsi Bab IV dan Bab V serta Revisi Daftar Pustaka, Kategorisasi	
11	28-September-2021	Bimbingan Skripsi IV dan BAB V serta melengkapi Abstrak, dan daftar ISI.	
12	5-10-21	ACC Salas Skripsi	

Medan, 05 SEPTEMBER 2021

Dekan,

 (.....)
 DR. ARIFIN SALIH, S.Sos., M.Sp

Ketua Jurusan,

 (.....)
 H. Muzakkiyah, S.Sos., M.Sp

Pembimbing,

 (.....)
 DR. ARIFIN SALIH, S.Sos., M.Sp



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor: 1184/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Jum'at, 15 Oktober 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	KIKI ANDRIANI	1703090067	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	BENTUK PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 DI DESA PASAR LEMBU KAB. ASAHAN
2	SYAFRIADI	1703090011	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MEWUJUDKAN KAMPUNG TANGGUH NUSANTARA COVID 19 DI DESA SUKA MAKMUR GUNJUNG MERIAH ACEH SINGKIL
3	WAHYU RAMADHAN	1703090009	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si	PERANAN BAPPEDA ACEH TAMIANG DALAM PENYUSUNAN KEBUJAKAN DAN BAHAN PERUMUISAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KABUPATEN ACEH TAMIANG
4						
5						

Notulis Sidang :

Terd : 3 mhr 13/10/2021

Medan, 06 Rabiul Awwal 1443 H
13 Oktober 2021 M

1.

Ditetapkan oleh :
a.n. Wakil Rektor I

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

Panitia Ujian

Sekretaris

Drs. ZULFAHMI, M.L.Kom

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **SYAFRIADI**
NPM : 1703090011
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari,tanggal : Jumat, 15 Oktober 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr.MOHD.YUSRI, M.Si**

PENGUJI II : **SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos**

PENGUJI III : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

PANITIA UJIAN

Ketua,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris,


Drs. ZULFAHMI M.LKOM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Mahasiswa : **SYAFRIADI**
NPM : 1703090011
Program Studi : Kesejahteran Sosial
Judul Skripsi : **Peran Pemerintah Desa Dalam Mewujudkan Kampung Tangguh Nusantara Covid 19 Di Desa Suka Makmur Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil**

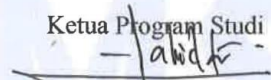
Medan, 19 Oktober 2021

Dosen Pembimbing


Dr. ARIFIN SALEH S. Sos., M.SP

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi


H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP

Dekan


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan ini saya, Syafriadi, NPM 1703090011, menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang- undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dan karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi.

1. Skripsi ini saya beserta nilai – nilai ujian saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 17 Oktober 2021



menyatakan,

SYAFRIADI